



**TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA RUBRIK *GAMBANG*
SULING DI MAJALAH *JAYA BAYA***

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Nama : Galih Wicaksono

NIM : 2102407088

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi.

Pembimbing I, Semarang, Agustus 2011
Pembimbing II,

Eka Yuli Astuti, S.Pd., M.A.
NIP 198007132006042003

Ermi Dyah Kurnia, S.S., M.Hum.
NIP 197805022008012025



PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi
Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri
Semarang

Pada hari :

Tanggal :

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M. Hum
NIP 196008031989011001

Dr. Teguh Supriyanto, M. Hum
NIP 196101071990021001

Penguji I,

PERPUSTAKAAN

Drs. Widodo
NIP 196411091994021001

Penguji II,

Penguji III,

Ermi Dyah Kurnia, S.S., M.Hum.
NIP 197805022008012025

Eka Yuli Astuti, S.Pd., M.A.
NIP 198007132006042003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasar kode etik ilmiah.

Semarang, Agustus 2011

Galih Wicaksono



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Orang pesimis menemukan kesulitan dalam setiap kesempatan,

Tetapi orang optimis menemukan kesempatan dalam setiap kesulitan.

(Gustaf Asyirint)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk Ayah, Ibu, dan keluarga tercinta yang tiada henti mencurahkan kasih sayang dan senantiasa berdoa demi kesuksesanku, serta untuk almamaterku, Unnes.

PRAKATA

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT. Atas limpahan rahmat-Nya, skripsi dengan judul “*Tindak Tutur Ekspresif Pada Rubrik Gambang Suling di Majalah Jaya Baya*” dapat penulis selesaikan.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Pembimbing I, Eka Yuli Astuti, S.Pd., M.A. dan Pembimbing II, Ermi Dyah Kurnia, S.S., M.Hum. yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

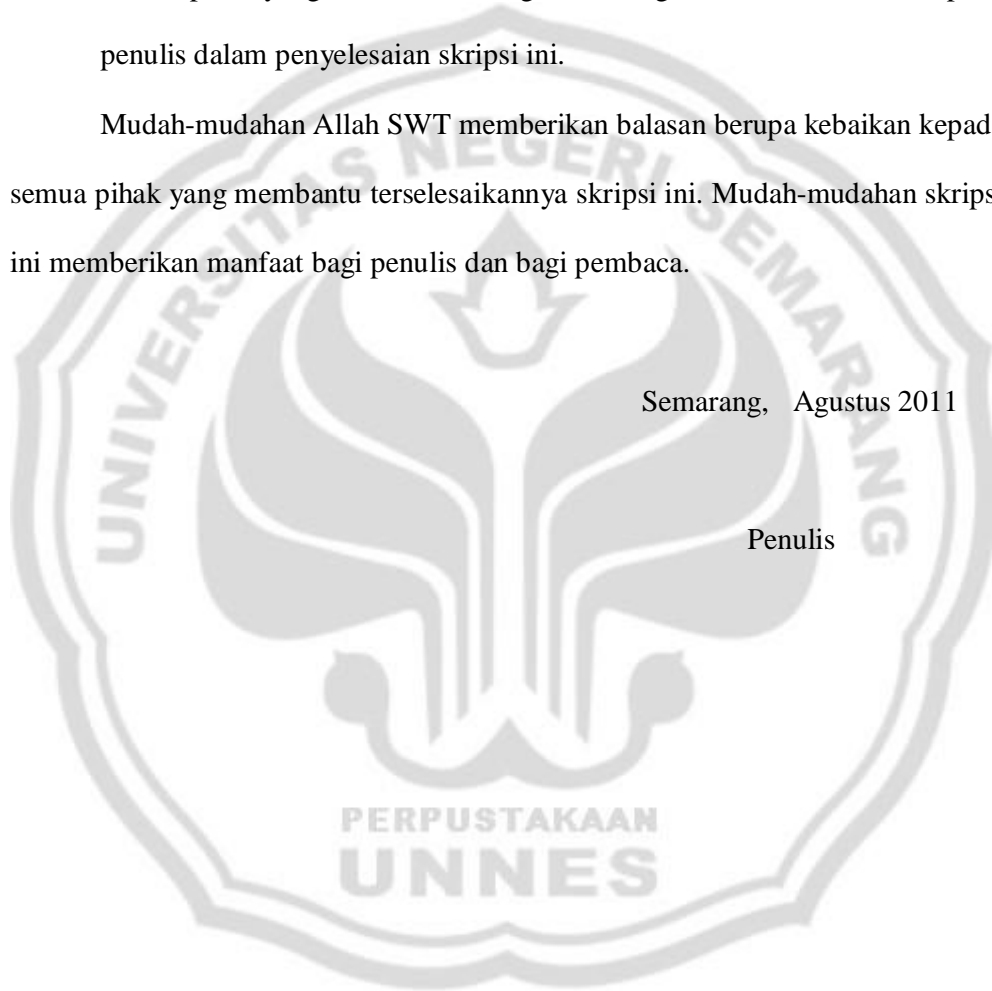
1. Ayah, Ibu, dan keluarga yang terus memberikan semangat, doa, dan dukungan kepada penulis.
2. Petugas perpustakaan jurusan, perpustakaan universitas, perpustakaan daerah, kakak kelas, dan teman-teman yang telah membantu penulis dalam hal buku referensi.
3. Seluruh dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa FBS Unnes yang telah menyampaikan ilmu selama perkuliahan.
4. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa yang memberi izin dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberi izin dalam pembuatan skripsi ini.
6. Rektor Universitas Negeri Semarang selaku pimpinan Universitas.

7. Rekan-rekan seperjuangan, PBSJ angkatan 2007, khususnya Rombel 2 yang memberi warna dan pengalaman selama duduk di bangku kuliah.
8. Teman-teman Jito Kos yang telah memberikan doa dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang memberi dukungan, semangat, doa, dan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Mudah-mudahan Allah SWT memberikan balasan berupa kebaikan kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Semarang, Agustus 2011

Penulis



ABSTRAK

Wicaksono, Galih. 2011. *Tindak Tutur Ekspresif Pada Rubrik Gambang Suling di Majalah Jaya Baya*. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Eka Yuli Astuti, S. Pd., M.A, pembimbing II: Ermi Dyah Kurnia, S.S., M.Hum.

Kata Kunci: majalah *jaya baya*, tindak tutur ekspresif, efek perlokusi, *rubrik gambang suling*.

Dalam majalah *jaya baya* terdapat rubrik yang menarik, salah satunya rubrik *gambang suling*. Rubrik *gambang suling* dimanfaatkan oleh pembaca untuk menuangkan segala curahan hati terhadap kebijakan pemerintah. Setiap pembaca mempunyai cara yang berbeda dalam menyampaikan curahan hati. Variasi dalam menuliskan curahan hati tersebut menyebabkan hal ini menarik untuk diteliti.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu jenis tindak tutur ekspresif apa saja yang terdapat pada rubrik *gambang suling* di majalah *Jaya Baya*, dan efek perlokusi apa saja yang terdapat pada rubrik *gambang suling* di majalah *Jaya Baya*. Tujuan penelitian ini mendeskripsi jenis tindak tutur ekspresif yang digunakan dalam rubrik *gambang suling* di majalah *Jaya Baya*, dan mengidentifikasi efek yang terjadi setelah penggunaan tindak tutur perlokusi pada rubrik *gambang suling* di majalah *Jaya Baya*. Dengan penelitian ini, penulis memperoleh manfaat pengetahuan tentang tindak tutur ekspresif dan efek perlokusi dalam *rubrik gambang* di majalah *Jaya Baya*. Selain itu diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan bahasa dalam bidang pragmatik pada umumnya dan khususnya tentang kajian tentang kajian tindak tutur terutama kajian tindak tutur ekspresif.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik simak dan teknik catat. Data penelitian ini diperoleh dari rubrik *gambang suling* majalah *Jaya Baya* dan sumber datanya berupa jenis dan efek tindak tutur di majalah *Jaya Baya* edisi tahun 2000. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode informal, yaitu pemaparan data yang berbentuk tuturan dan bukan data yang berupa angka, dan tidak menggunakan tanda-tanda atau lambang-lambang.

Berdasarkan hasil analisis data, jenis tindak tutur ekspresif dan efek perlokusi dalam rubrik *gambang suling* di majalah *Jaya baya* terdapat sepuluh jenis tindak tutur ekspresif. Kesepuluh jenis fungsi tindak tutur ekspresif meliputi fungsi mengkritik, fungsi memuji, fungsi membantah, fungsi mengeluh, fungsi ungkapan persetujuan, fungsi menyindir, fungsi pengharapan, fungsi kekecewaan, fungsi menyalahkan, dan fungsi menyanjung. Efek dalam rubrik *gambang suling* meliputi efek positif efek memaklumi, melegakan, dan menderong. Efek negatif meliputi efek curiga, marah, tidak mendukung, dan tidak percaya.

Penelitian mengenai tindak tutur ekspresif pada rubrik *gambang suling* di majalah *Jaya Baya* masih mungkin untuk dilanjutkan. Sebagai contoh adalah mengenai tindak tutur tuturan kritik. Masalah tersebut belum tercakup dalam penelitian ini.

SARI

Wicaksono Galih. 2011. *Tindak Tutur Ekspresif Pada Rubrik Gambang Suling di Majalah Jaya Baya*. Jurusan Bahasa lan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Eka Yuli Astuti, S. Pd., M.A, pembimbing II: Ermi Dyah Kurnia, S.S., M.Hum.

Kata Kunci: majalah *jaya baya*, tindak tutur ekspresif, efek perlokusi, *rubrik gambang suling*.

Salah sawijining rubrik kang nyenengake ing kalawarti Jaya Baya yaiku gambang suling. Rubrik gambang suling bisa dimanfaaatke dening wong kang maca kanggo ngetokake uneg-uneg dhumateng *kebijakan pemerintah*. Saben wong kang maca nduweni cara kang beda anggone ngandharake uneg-uneg. Babagan kang wigati ing panaliten iki yaiku Variasi cara penulis kanggo ngetokake uneg-uneg.

Prakara kang diteliti ing panaliten yaiku jinis *tindak tutur ekspresif* lan *efek perlokusi* kang ana ing rubrik gambang suling kalawarti Jaya Baya. Ancas saka panaliten iki yaiku kanggo ndeskripsikake jinis *tindak tutur ekspresif* lan kanggo ngidentifikasi efek apa kang kadaden sawise nganggo tindak tutur perlokusi ing rubrik gambang suling kalawarti Jaya Baya. Saka panaliten iki, penulis bisa ngerti babagan tindak tutur ekspresif lan efek perlokusi ing rubrik gambang suling kalawarti Jaya Baya. Kekarepan liyane saka panaliten iki yaiku bisa digunakake kanggo sumbangan ing perkembangan bahasa bidang pragmatik mligine babagan kajian tindak tutur utamane tindak tutur ekspresif.

Panaliten iki nggunakake pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data kang digunakake yaiku nganggo teknik simak lan tenik catat. Data panaliten saka rubrik gambang suling majalah Jaya Baya lan sumber data saka jinis lan efek tindak tutur ing kalawarti Jaya Baya *edisi* taun 2000. Saka data ing lapangan, dianalisis nganggo *metode informal*, yaiku *pemaparan data* kang wujud tuturan, data kang wujud ora angka, ora nganggo tanda lan lambang.

Miturut asil analisis data, jinis *tindak tutur ekspresif* lan *efek perlokusi* ing rubrik gambang suling kalawarti Jaya baya, ana sepuluh jinis *tindak tutur ekspresif*. Saka sepuluh jinis *fungsi tindak tutur ekspresif* mau nduweni *fungsi mengkritik, fungsi memuji, fungsi membantah, fungsi mengeluh, fungsi ungkapan persetujuan, fungsi menyindir, fungsi pengharapan, fungsi kekecewaan, fungsi menyalahkan, lan fungsi menyanjung*. *Efek perlokusi* kang ditemokake ing rubrik gambang suling yaiku *efek positif efek memaklumi, melegakan, lan mendorong*. Efek negatif asil panaliten yaiku *efek curiga, marah, tidak mendukung, lan tidak percaya*.

Pamrayogi saka peneliti yaiku supaya panaliten iki bisa kanggo gambaran utawa bahan acuan ing panaliten-panaliten liyane kang ana gegayutane karo tindak tutur ekspresif.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN BIMBINGAN	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
SARI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS	
2.1 Kajian Pustaka.....	6
2.2 Landasan Teoretis.....	9
2.2.1 Tindak Tutur	9
2.2.2 Jenis Tindak Tutur	10

2.2.2.1 Tindak Tutur Lokusi	11
2.2.2.2 Tindak Tutur Ilokusi.....	11
a) Tindak Tuturan Representatif.....	11
b) Tindak Tutur Direktif	11
c) Tindak Tutur Ekspresif	12
d) Tindak Tutur Komsif	12
e) Tindak Tutur Deklaratif	12
2.2.2.3 Tindak Tutur Perlokusi	12
2.2.3 Tindak Tutur Ekspresif.....	13
2.2.4 Rubrik Gambang Suling	13
2.3 Kerangka Berfikir	14
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	15
3.2 Data dan Sumber Data	16
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.4 Teknik Analisis Data	17
3.5 Pemaparan Hasil Analisis	18
BAB IV JENIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF DAN EFEK PERLOKUSI PADA RUBRIK GABANG SULING DI MAJALAH <i>JAYA BAYA</i>	
4.1 Jenis Tindak Tutur Ekspresif pada Rubrik <i>Gambang Suling</i> di majalah <i>Jaya Baya</i>	19
4.1.1 Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik	20
4.1.2 Tindak Tutur Ekspresif Menyalahkan	22

4.1.3 Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh	22
4.1.4 Tindak Tutur Ekspresif Memuji	23
4.1.5 Tindak Tutur Ekspresif Kekecewaan	25
4.1.6 Tindak Tutur Ekspresif Membantah	27
4.1.7 Tindak Tutur Ekspresif Menyindir	29
4.1.8 Tindak Tutur Ekspresif Ungkapan Persetujuan	31
4.1.9 Tindak Tutur Ekspresif Pengharapan	33
4.2 Efek Perlokusi Pada Rumbrik <i>Gambang Suling</i> di Majalah <i>Jaya</i> <i>Baya</i>	35
4.2.1 Efek Perlokusi Positif	36
4.2.1.1 Efek Positif Memaklumi	36
4.1.1.2 Efek Positif Melegakan	37
4.1.1.3 Efk Positif Mendorong	38
4.2.2 Efek Perlokusi Negatif	39
4.2.2.1 Efek Negatif Curiga	39
4.2.2.2 Efek Negatif Marah	40
4.2.2.3 Efek Negatif Tidak Mendukung	42
4.2.2.4 Efek Negatif Tidak Percaya	43
4.2.2.5 Efek Negatif Menakut-nakuti	44

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan	45
5.2 Saran	45

DAFTAR PUSTAKA	46
-----------------------------	----

LAMPIRAN 47



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Kartu Data	47
-----------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Bahasa dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengungkapkan ekspresi yang ada pada diri seseorang, misalnya perasaan sedih, malu, senang, mengucapkan selamat, memuji, dan mengkritik. Bahasa dapat diekspresikan melalui media tulis dan lisan. Dalam media lisan pihak yang melakukan tindak tutur adalah penutur (pembicara) dan mitra tutur (penyimak), sedangkan dalam media tulis pihak yang melakukan tindak tutur adalah penutur (penulis) dan mitra tutur (pembaca). Tuturan dapat diungkapkan melalui media, antara lain media elektronik, media cetak, dan yang terbaru adalah *cyber*. Media cetak adalah media tulis, contohnya seperti surat kabar, tabloid, buletin, dan majalah.

Media tulis yang banyak diminati dan dibaca masyarakat salah satunya adalah majalah. Majalah yang ada di Indonesia terdapat berbagai ragam bahasa seperti, bahasa Internasional dan bahasa daerah. Bahasa Internasional seperti bahasa Inggris, dan bahasa daerah seperti bahasa Sunda, bahasa Melayu, bahasa Jawa, dan sebagainya. Majalah bahasa daerah yang tetap eksis adalah majalah berbahasa Jawa.

Beberapa majalah berbahasa Jawa yang masih terbit saat ini yaitu *Panjebar Semangat*, *Jaya Baya*, *Jaka Lodhang*. Majalah-majalah tersebut tetap eksis karena bermanfaat mempertambah wawasan dan bertujuan mempertahankan bahasa Jawa dan kearifan lokal.

Majalah *Jaya Baya* adalah salah satu majalah berbahasa Jawa yang masih diminati oleh masyarakat sampai saat ini, dan majalah *Jaya Baya* merupakan perwujudan dari pelestarian bahasa Jawa dan kearifan lokal. Majalah *Jaya Baya* ini terbit di Surabaya. Majalah tersebut sebagian besar beredar di wilayah Jawa Timur dan Jawa tengah karena bahasa Jawa hanya digunakan oleh masyarakat di wilayah tersebut.

Dalam majalah *Jaya Baya* terdapat berbagai rubrik yang menarik, salah satunya rubrik *Gambang Suling*. Dalam rubrik tersebut terdapat tindak tutur ekspresif yang berbentuk tuturan mengkritik. Rubrik *Gambang Suling* dapat dimanfaatkan oleh penutur untuk menuangkan segala curahan hati yang berupa kritikan terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah secara bebas dan terbuka. Bahasa yang digunakan singkat, padat, jelas, tetapi maksud yang disampaikan tersampaikan. Keinginan penulis mengkaji rubrik *Gambang Suling* karena merupakan media penyalur aspirasi para pembaca.

Salah satu contoh tuturan kritik yang terdapat pada rubrik *Gambang Suling* di majalah *Jaya Baya* adalah sebagai berikut.

- (1) KONTEKS : *ICW ngarani taun 2002 taun kebebasan koruptor: koruptor kakap 13 dibebasake, 14 dipidana neng ora kudu enggal ditahan, 6 dipidana ning terdakwane ora karuan playune.*
-ICW memperkirakan tahun 2002 tahun kebebasan koruptor: koruptor kakap 13 dibebaskan, 14 dipidana tetapi tidak cepat ditahan, 6 dipidana tapi terdakwanya tidak tahu lari kemanaø

TUTURAN : *** *Tumrap sing kuwat mbayar pancen apa-apa bebas kok.*

-siapa yang kuat membayar apa-apa bebas kokø

(JB, 02-08 februari 2003)

Data (1) merupakan salah satu data yang diambil dari majalah Jaya Raya edisi 02-08 februari 2003. Tahun 2002 adalah tahun kebebasan para koruptor menurut pendapat ICW.

Pada tuturan *“Tumrap sing kuwat mbayar pancen apa-apa bebas kok.”* Termasuk jenis tindak tutur ekspresif tuturan kekecewaan. Maksud pada tuturan tersebut adalah kecewa terhadap penegak hukum di Indonesia yang mudah memperjual belikan hukum sehingga para koruptor banyak yang bebas dengan membayar uang.

Kemungkinan efek yang ditimbulkan dari tindak tutur ekspresif tersebut adalah pada tuturan *Tumrap sing kuwat mbayar pancen apa-apa bebas kok.* Efek dari tuturan tersebut adalah pasrah terhadap kebobrokan hukum yang terdapat di Indonesia, barang siapa yang mempunyai uang yang banyak pasti dia dapat bebas dari jeratan hukum.

(2) KONTEKS: *ketua MPR kang uga pemimpin poros tengah Amien Rais kang biyen nggalang dhukungan kanggo ngegolake Gus Dur dadi Presidhen, jebul saiki nuntut Gus Dur mundur lan saben dina nambah-nambah ukara kanggo ngala-ala Gusdur.*

‘Ketua MPR yang menjadi pemimpin poros tengah Amien Rais yang dulu menggalang dukungan buat Gus Dur menjadi presiden, ternyata sekarang menuntut Gus Dur mundur dan setiap hari menambah perkara untuk menjelek-jelekan Gus Dur.

TUTURAN: **** Embuh Gus Dur bener apa luput, becik apa ala, sing genah tumindhak ngala-ala iku dhewe ya ala!*

-tidak tahu Gus Dur benar apa salah, bagus apa jelek, yang jelas perbuatan menjelek-jelekan itu kita ya jelek!ø

(JB, 12 november 2000)

Data (2) merupakan salah satu data yang diambil dari majalah Jaya Raya edisi No. 11 tanggal 12 november 2000. Gus Dur sebagai seorang Presiden dituntut mundur dari jabatannya dan dijelek-jelekan oleh Amien Rais.

Pada tuturan *õEmbuh Gus Dur bener apa luput, becik apa ala, sing genah tumindhak ngala-ala iku dhewe ya ala!*õ termasuk jenis tindak tutur ekspresif tuturan kritik. Maksud pada tuturan tersebut adalah ketua MPR agar jangan menjelek-jelekan orang lain, walaupun orang tersebut benar atau salah. Sebenarnya orang yang menjelek-jelekan orang lain belum tentu dirinya bagus.

Kemungkinan efek yang ditimbulkan dari tindak tutur ekspresif tersebut adalah pada tuturan *õEmbuh Gus Dur bener apa luput, becik apa ala, sing genah tumindhak ngala-ala iku dhewe ya ala!*õ Efek dari tuturan tersebut adalah menjelek-jelekan orang lain, sebenarnya orang yang menjelekan orang lain belum tentu dirinya baik.

Tuturan dapat disampaikan dengan berbagai cara atau pola. Tuturan dapat disampaikan secara langsung dan secara tidak langsung. Berdasarkan contoh tuturan (1) dan (2) termasuk tindak tutur tidak langsung. Contoh-contoh tersebut sebagian kecil, masih banyak pengkajian mengenai bentuk tindak tutur ekspresif pada rubrik *Gambang Suling* di majalah *Jaya Baya* yang perlu dikaji. Pembahasan ini terutama mendiskripsikan tindak tutur ekspresif pada rubrik *Gambang Suling* di majalah *Jaya Baya*.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Jenis tindak tutur ekspresif apa saja pada rubrik *Gambang Suling* di majalah *Jaya Baya*?
2. Efek perlokasi tindak tutur ekspresif apa saja pada rubrik *Gambang Suling* majalah *Jaya Baya*?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsi jenis tindak tutur ekspresif pada rubrik *Gambang Suling* di majalah *Jaya Baya*.
2. Mendeskripsi efek perlokusi pada tindak tutur tuturan ekspresif pada rubrik *Gambang Suling* di majalah *Jaya Baya*.

1.3 Manfaat penelitian

Penelitian yang berkenaan dengan tindak tutur ekspresif pada rubrik *Gambang Suling* di majalah *Jaya Baya* diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis maupun secara praktis.

Manfaat secara teoretis penelitian ini adalah dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu bahasa khususnya pragmatik dan menguatkan teori-teori yang sudah ada tentang tindak tutur.

Manfaat secara praktis penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh berbagai pihak yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan. Penelitian ini dapat juga dimanfaatkan sebagai kajian pustaka untuk penelitian yang berhubungan dengan tindak tutur ekspresif.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

2.1 Kajian Pustaka

Bidang pragmatik terutama kajian tentang tindak tutur lisan yang sangat subur bagi peneliti pengguna bahasa, yakni untuk mengkaji dan membahas fenomena tindak tutur sebagai pengembang ilmu bahasa. Penelitian tentang tindak tutur telah banyak dilakukan, antara lain penelitian yang telah dilakukan oleh Wardiyani (2008), Sutaesmi (2009), Arsari (2010), Hibridani (2010).

Wardiyani (2008) dalam skripsinya *Tindak Tutur Ekspresif pada Wacana Rubrik SMS Anda Tabloid Cempaka*, ditemukan jenis-jenis tindak tutur yang ada dalam tindak tutur *ekspresif pada Wacana Rubrik SMS Anda Tabloid Cempaka*, yang meliputi (1) tindak tutur *lokusi*, tindak tutur *ilokusi*, tindak tutur *perlokusi*, tindak tutur *langsung*, tindak tutur *tidak langsung*, dan tindak tutur *tidak harfiah*. Selain itu ditemukan fungsi pragmatis tindak tutur ekspresif dalam penelitian ini yang meliputi, fungsi ekspresif *memuji*, fungsi ekspresif *menyalahkan*, fungsi ekspresif *mengeluh*, fungsi ekspresif *belasungkawa*, fungsi ekspresif *mengkritik*, fungsi ekspresif *mengucapkan terima kasih*, dan fungsi ekspresif *menyanjung*. Dalam skripsi yang berjudul *Tindak Tutur Ekspresif pada Wacana Rubrik SMS Anda Tabloid Cempaka* dijelaskan pula kemungkinan efek yang ditimbulkan tindak tutur ekspresif meliputi efek positif dan efek negatif. Efek positif meliputi *mendorong*, *sikap instropeksi diri*, *membuat lega*, sedangkan efek negatif meliputi *membuat jengkel dan menakut-nakuti*. Kelebihan penelitian

ini adalah jenis tindak tutur ekspresif yang ditemukan cukup bervariasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian *Tindak Tutur Ekspresif pada Rubrik Gambang Suling di Majalah Jaya Baya* adalah keduanya menggunakan teori yang sama, yaitu teori tindak tutur.

Penelitian Sutaesmi (2009) berjudul *Tindak Tutur Ekspresif pada Wacana Humor Politik Verbal Tulis “Presiden Guyonan” Butet Kartaredjasa* menghasilkan data berupa jenis-jenis tindak tutur Ekspresif pada wacana humor politik verbal tulis presiden guyonan Butet Kartaredjasa, fungsi pragmatis, dan efek yang ditimbulkannya. Jenis-jenis tindak tutur ekspresif tersebut antara lain tindak tutur ilokusi, tindak tutur perlokusi, tindak tutur langsung, tindak tutur tidak langsung, tindak tutur harfiah, dan tindak tutur tak harfiah. Fungsi pragmatis dalam penelitian ini meliputi fungsi ekspresif mengkritik, fungsi ekspresif menyindir, fungsi ekspresif mengeluh, fungsi ekspresif menyanjung, dan fungsi ekspresif menyalahkan. Efek yang ditimbulkan dalam penelitian ini yaitu efek negatif dan efek positif. Efek negatif meliputi membuat jengkel dan membuat terhina, sedangkan efek positif meliputi introspeksi diri dan membuat lega. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian mengenai Tindak Tutur Ekspresif pada Rubrik *Gambang Suling* di *Majalah Jaya Baya* adalah keduanya menggunakan teori yang sama, yaitu teori tindak tutur.

Dalam penelitian Arsari yang berjudul *Tindak Tutur Tukuran Perintah Guru Bahasa Jawa di SMA Negeri Se-Kabupaten Kendal* (2010), ditemukan tindak tutur tuturan perintah guru bahasa jawa di SMA Negeri se-Kabupaten Kendal, yaitu (1) tindak tutur langsung, meliputi tindak tutur langsung dengan

penanda intonasi, tindak tutur langsung dengan penanda afiks, tindak tutur langsung dengan modalitas, dan tindak tutur langsung dengan pengungkap negatif; (2) tindak tutur tidak langsung, meliputi tindak tutur tidak langsung dengan kalimat deklaratif, dan tindak tutur tidak langsung dengan kalimat interogatif. Temuan lain dari penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi penggunaan tindak tutur tuturan perintah guru bahasa Jawa di SMA se-kabupaten Kendal, yaitu pemahaman siswa dan sindiran kepada siswa. Kelebihan penelitian ini adalah hasil yang ditemukan tidak hanya bentuk-bentuk tindak tutur perintah, akan tetapi menemukan faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian mengenai *Tindak Tutur Ekspresif pada Rubrik Gambang Suling di Majalah Jaya Baya*, yaitu meneliti tentang bentuk-bentuk tindak tutur berdasarkan tuturannya. Perbedaan dari penelitian ini yaitu bahan yang dikaji dan teknik pengumpulan data. Analisis dalam penelitian ini dapat dijadikan referensi pada penelitian *Tindak Tutur Ekspresif pada Rubrik Gambang Suling di Majalah Jaya Baya*.

Hibridani (2010) dalam skripsinya yang berjudul *Tindak Tutur Ilokusi Dalam Wacana Kolom Pak Rikan Di Koran Mingguan Diva*, menemukan berbagai jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi. Jenis tindak ilokusi tersebut terdiri dari (1) kompetitif, (2) menyenangkan, (3) bekerja sama, dan (4) bertentangan. Selain itu, pada penelitian ini juga ditemukan sembilan fungsi tindak tutur ilokusi dalam wacana kolom pak rikan di koran mingguan DIVA, meliputi fungsi meminta, fungsi memerintah yang berupa melarang dan mengajak, fungsi menuntut, fungsi mengucapkan selamat, fungsi menawarkan, fungsi melaporkan,

fungsi mengancam, fungsi menuduh, dan fungsi menyumpahi. Kelebihan dari penelitian Hibridani terdapat pada pengklasifikasian jenis tindak tutur ilokusi berdasarkan kategori. Perbedaan penelitian ini adalah bahan yang dikaji berbeda, sedangkan persamaan penelitian ini pada teori yang digunakan yaitu menggunakan teori tindak tutur.

Dari beberapa penelitian diatas, penelitian tentang tindak tutur sudah pernah dilakukan, akan tetapi penelitian tentang tindak tutur ekspresif pada Rubrik *Gambang Suling* di Majalah *Jaya Baya* belum dilakukan. Penelitian ini dimaksudkan untuk membandingkan penelitian-penelitian sebelumnya.

2.2 Landasan Teoretis

Konsep-konsep yang dibahas dalam penelitian ini meliputi tindak tutur, jenis tindak tutur, tindak tutur ekspresif, dan rubrik *Gambang Suling*.

2.2.1 Tindak Tutur

Istilah dan teori tindak tutur mula-mula diperkenalkan oleh J.L. Austin, seorang guru besar di Universitas Harvard, pada tahun 1956. Teori yang berasal dari materi kuliah itu kemudian dibukukan oleh J.O. Urmson (1965) dengan judul *How to do thing with word?* Tetapi teori tersebut baru menjadi terkenal dalam studi linguistik setelah Searle (1969) menerbitkan buku yang berjudul *Speech art and essay in the philosophy of language* (Chaer dan Agustina 2004:50).

Tindak tutur merupakan hal penting di dalam kajian pragmatik. Tarigan (1990:33), dalam bukunya yang berjudul pengajaran pragmatik mengungkapkan bahwa telaah mengenai bagaimana cara kita melakukan sesuatu dengan memanfaatkan kalimat-kalimat merupakan telaah mengenai tindak tutur. Rustono

(1999:32) berpendapat bahwa mengucapkan sebuah tuturan tertentu dapat dipandang sebagai melakukan tindakan (mempengaruhi, menyuruh), disamping mengucapkan atau mengujarkan tuturan tersebut. Kegiatan melakukan tindakan mengujarkan itulah yang merupakan tindak tutur (Rustono 1999:32).

Menurut Chaer, (1995:65) tindak tutur merupakan gejala individual, bersifat psikologis, dan keberlangsungan yang ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Dalam tindak tutur lebih dilihat pada makna atau arti tindakan dalam tuturannya.

Menurut Austin (1962), Purwo (1990), Gunarwan (1994), dan Rustono (1999), dalam Putri (2008), menyatakan tindak tutur sebagai suatu tindakan atau aktivitas tidak ubahnya sebagai tindakan mencubit dan menendang. Perbedaannya adalah pada bagian tubuh yang melakukan aktivitas. Pada tindakan mencubit, tanganlah yang berperan, pada tindakan menendang kakilah yang berperan, sedangkan pada tindak tutur alat ucaplah yang berperan.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli bahasa, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur adalah suatu tindakan atau kegiatan menindakan tuturan dengan maksud tertentu yang dikaitkan dengan konteks dan situasi. Tindak tutur juga dapat diartikan sebagai kegiatan mengucapkan maksud tindakan tertentu.

2.2.2 Jenis Tindak Tutur

Bentuk-bentuk tuturan dapat diklasifikasikan menjadi berbagai jenis tindak tutur berdasarkan kriteria tertentu. Searle (dalam Nadar 2009:14) membagi tindak tutur menjadi tiga macam tindakan yang berbeda, yaitu tindak lokusioner

'utterance act' atau 'locutionary act', tindak ilokusioner '*illocutionary act*' dan tindak perlokusioner '*perlocutionary act*'.

2.2.2.1 Tindak Tutur Lokusi

Tindak lokusi adalah melakukan tindakan dengan mengatakan sesuatu (Austin dalam Leech 1993:316). Mengungkapkan bahwa lokusi semata-mata merupakan tindak tutur atau tindak bertutur, yaitu tindak mengucapkan sesuatu dengan kata dan makna kalimat sesuai dengan makna kata itu di dalam kamus dan makna kalimat itu menurut kaidah sintaksisnya (Gunarwan dalam Rustono 1999:37).

2.2.2.2 Tindak Tutur Ilokusi

Berbeda dari lokusi, tindak ilokusi merupakan tindak tutur yang mengandung maksud dan fungsi atau daya tuturan (Rustono 1999:35). Nadar (2009:14) dalam bukunya yang berjudul *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik* mengemukakan bahwa tindak ilokusioner dapat dikatakan sebagai tindak terpenting dalam kajian dan pemahaman tindak tutur.

a) Representatif

Tindak tutur representatif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya akan kebenaran atas apa yang diujarkan. Tuturan-tuturan menyatakan, menuntut, mengakui, melaporkan, menunjukkan, menyebutkan, memberikan kesaksian, berspekulasi termasuk ke dalam jenis tuturan representatif (Rustono 1999:40).

b) Direktif

Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan yang disebutkan di dalam tuturan itu.

Tuturan memaksa, mengajak, meminta, menyuruh, menagih, mendesak, memohon, menyarankan, memerintah, memberikan aba-aba, menantang termasuk ke dalam jenis tindak tutur direktif ini (Rustono 1999:41).

c) **Ekspresif**

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam tuturan itu. Tuturan-tuturan memuji, mengucapkan terima kasih, mengkritik, mengeluh, menyalahkan, mengucapkan selamat, menyanjung termasuk ke dalam jenis tindak tutur ekspresif ini (Rustono 1999:41).

d) **Komisif**

Tindak tutur komisif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya untuk melaksanakan apa yang disebutkan di dalam tuturannya. Tuturan-tuturan berjanji, bersumpah, mengancam, menyatakan kesanggupan, berkaul merupakan tuturan-tuturan komisif (Rustono 1999:42).

e) **Deklaratif**

Tindak tutur deklaratif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya untuk menciptakan hal (status, keadaan, dan sebagainya) yang baru. Tuturan-tuturan dengan maksud mengesahkan, memutuskan, membatalkan, melarang, mengizinkan, mengabdikan, mengangkat, menggolongkan, mengampuni, memaafkan termasuk ke dalam tindak tutur deklarasasi (Rustono 1999:42).

2.2.2.3 Tindak Tutur Perlokusi

Wijana (1996:19) dalam bukunya yang berjudul *Dasar-Dasar Pragmatik* mengungkapkan bahwa efek atau daya pengaruh ini dapat secara sengaja atau

tidak sengaja dikreasikan oleh penuturnya. Tindak tutur yang pengujarannya dimaksudkan untuk mempengaruhi mitra tutur inilah yang merupakan tindak perlokusi.

2.2.3 Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam tuturan itu. Tuturan-tuturan *memuji, mengucapkan terima kasih, mengkritik, mengeluh, menyalahkan, mengucapkan selamat, menyanjung* termasuk ke dalam jenis tindak tutur ekspresif ini (Rustono 1999:41).

2.2.4 Rubrik Gambang Suling

Rubrik *Gambang Suling* merupakan salah satu tempat atau wadah untuk mengkritik kebijakan-kebijakan perintah. Letak rubrik *Gambang Suling* selalu pada halaman akhir di majalah *Jaya Baya*.

Rubrik *Gambang Suling* menggambarkan peristiwa yang aktual yang dikemas menggunakan bahasa yang lucu dan menarik minat baca para pembaca. Rubrik *Gambang Suling* ini merupakan rubrik yang berbentuk kritikan.

Pada rubrik *Gambang Suling* banyak yang mengandung tindak tutur tuturan kritik. Rubrik *Gambang Suling* ini secara tidak langsung dijadikan media komunikasi oleh para pembaca.

2.3 Kerangka Berpikir

Bahasa dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengungkapkan ekspresi yang ada pada diri seseorang, misalnya perasaan sedih, malu, senang, mengucapkan selamat, memuji, dan mengkritik. Pada majalah *Jaya Baya* terdapat rubrik *Gambang Suling*. Tuturan yang terdapat pada rubrik gambang suling memberikan informasi kepada pembaca yaitu mengkritik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk tindak tutur tuturan kritik pada rubrik gambang suling di majalah *Jaya Baya*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan efek yang ditimbulkan oleh tindak tutur tuturan kritik pada rubrik gambang suling di majalah *Jaya Baya*.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pragmatik yang dikhususkan pada teori tindak tutur. Penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan teoretis, dan pendekatan metodologis. Pendekatan teoretis yang digunakan adalah pragmatik, sedangkan pendekatan metodologis berupa pendekatan kualitatif dan deskriptis. Sumber data yang digunakan adalah tuturan kritik pada rubrik gambang suling di majalah *Jaya Baya*. Dalam pengumpulan data tersebut digunakan metode simak yang meliputi beberapa teknik, yaitu simak bebas libat cakap dan teknik catat. Setelah terkumpul, data dianalisis dengan menggunakan analisis pragmatis dan disajikan dengan metode informal dalam bentuk pemaparan konteks tuturan, tuturan, terjemahan, dan analisis.

Setelah dilakukan beberapa proses, maka hasil yang diharapkan adalah dapat mendeskripsikan bentuk-bentuk tindak tutur tuturan kritik pada rubrik gambang suling di majalah *Jaya Baya*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ada dua, yaitu pendekatan teoretis dan pendekatan metodologis. Pendekatan secara teoretis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik. Pendekatan pragmatik adalah pendekatan penelitian dalam ilmu bahasa yang mengkaji makna ujaran dalam situasi-situasi tertentu. Cakupan dalam penelitian ini meliputi hubungan timbal balik antara jenis dan fungsi tuturan yang secara implisit mencakup penggunaan bahasa, komunikasi, konteks, dan penafsiran (Rustono 1999:4). Teori yang digunakan adalah teori tindak tutur yang mencakup bentuk tindak tutur dan efek yang ditimbulkan oleh tindak tutur ekspresif. Pendekatan secara metodologis yang digunakan adalah kualitatif dan deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena data yang diteliti berupa tuturan yang perlu untuk dijelaskan dengan kata-kata, demikian juga hasil yang diharapkan adalah berupa simpulan yang bersifat kualitatif. Pendekatan deskriptif adalah metode yang hanya memaparkan data empiris penggunaan bahasa tanpa mempertimbangkan benar salahnya penggunaan bahasa (Sudaryanto 1992:5-6, 62-63). Berdasarkan pendekatan-pendekatan tersebut, tujuan yang hendak dicapai sehubungan dengan topik penelitian ini adalah mendeskripsi bentuk, kategori, dan efek perlokusi tindak tutur dalam rubrik gambang suling di majalah *Jaya Baya*.

3.2 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa tuturan ekspresif di majalah *Jaya Baya* yang diduga mengandung tindak tutur. Data tersebut bersumber pada rubrik gambang suling di majalah *Jaya Baya*. Hasil klasifikasi data tersebut kemudian digunakan untuk mendeskripsi hubungan antara jenis tuturan ekspresif dan efek yang timbul pada mitra tutur setelah mendengar tuturan ekspresif. Setelah menentukan jenis, efek serta hubungan antara jenis dan efek yang ditimbulkan maka hasil analisis tersebut disimpulkan sebagai hasil penelitian. Sumber data penelitian ini berupa wacana yang telah dibuat dalam bentuk wacana tulis. Sumber data dalam penelitian ini adalah rubrik *gambang suling* di majalah *Jaya Baya*, edisi yang digunakan sebagai sumber data yaitu dari tahun 2000.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik simak dan teknik catat. Teknik simak dilakukan dengan menyimak yaitu menyimak penggunaan bahasa. Adapun teknik catat dilakukan dengan pencatatan pada kartu data yang segera dilanjutkan dengan klasifikasi atau pengelompokkan. Data yang dikumpulkan, dan disimpan atau dicatat dalam kartu data. Komponen-komponen yang mengisi kartu data adalah nomor data, konteks, tuturan, terjemahan, dan analisis data. Adapun bentuk data dan isi kartu data seperti berikut ini.

Nomor Data	
KONTEKS	
TERJEMAHAN	
TUTURAN	
TERJEMAHAN	

MODUS	
JENIS TUTURAN	
EFEK PERLOKUSI	

Keterangan:

Kartu data dibagi menjadi tujuh bagian yang diuraikan sebagai berikut:

1. Bagian pertama berisi nomor data. Data diberi nomor berdasarkan urutan tulisan ke dalam kartu data.
2. Bagian kedua berisi konteks tuturan.
3. Bagian ketiga berisi terjemahan.
4. Bagian empat berisi tuturan seorang tokoh yang terdapat dalam rubrik *Gambang Suling* di majalah *Jaya Baya*.
5. Bagian kelima berisi terjemahan.
6. Bagian keenam berisi Modus.
7. Bagian ketujuh berisi jenis tindak tutur ekspresif.
8. Bagian kedelapan berisi efek perlokusi yang ditimbulkan.

3.4 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode identifikasi. Metode identifikasi adalah metode yang dilakukan dengan cara menetapkan suatu bentuk tindak tutur dalam tindak ekspresif. Untuk menganalisis data ada beberapa langkah yang perlu dilakukan yaitu:

1. membaca rubrik *Gambang Suling* di majalah *Jaya Baya* secara teliti.
2. Memilih data yang di dalamnya terdapat tindak tutur ekspresif pada rubrik *Gambang Suling* di majalah *Jaya Baya* lalu ditulis dalam kartu data.

3. Mengidentifikasi bentuk tindak tutur ekspresif pada rubrik *Gambang Suling* di majalah *Jaya Baya*.

Hasil analisis data dipaparkan dalam bentuk uraian yang berisi bentuk tindak tutur ekspresif pada rubrik *Gambang Suling* di majalah *Jaya Baya*.

3.5 Pemaparan Hasil Analisis

Langkah selanjutnya setelah menganalisis data adalah memaparkan hasil analisis data tersebut. Pemaparan hasil analisis data ini merupakan paparan mengenai tindak tutur yang digunakan dalam rubrik *Gambang Suling* di majalah *Jaya Baya*. Hasil analisis data dapat disajikan secara formal maupun secara informal. Penyajian hasil analisis data secara formal adalah penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kaidah. Sedangkan penyajian secara informal adalah penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa (Kesuma, 2007:71-74).

Dari kedua metode tersebut, yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode informal. Dalam menyajikan hasil analisis data peneliti hanya menggunakan kalimat bahasa Indonesia baku. Metode ini digunakan untuk memaparkan jenis tindak tutur ekspresif dan efek perlokusi pada *rubrik gambang suling* di majalah *Jaya Baya*.

BAB IV

JENIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF DAN EFEK PERLOKUSI PADA RUBRIK GABANG SULING DI MAJALAH *JAYA BAYA*

4.1 Jenis Tindak Tutur Ekspresif Pada Rubrik *Gambang Suling* di Majalah *Jaya Baya*

Berdasarkan tindak tutur ekspresif pada rubrik *gambang suling* di majalah *Jaya Baya*, yang diteliti sebanyak 35 majalah dan setiap rubrik *gambang suling* terdapat 4 tuturan sehingga ada 140 calon data, setelah data diseleksi ada 67 data yang akan dianalisis. Setelah dianalisis ditemukan sembilan jenis tindak tutur ekspresif. kesepuluh jenis tindak tutur ekspresif ini adalah fungsi mengkritik, fungsi memuji, fungsi membantah, fungsi mengeluh, fungsi ungkapan persetujuan, fungsi menyindir, fungsi pengharapan, fungsi kekecewaan, dan fungsi menyalahkan.

No.	Tindak Tutur Ekspresif	Data	Jumlah
1	Mengkritik	29, 42, 45, 47, 48, 49, 53, 63	8
2	Memuji	16, 17, 43	3
3	Membantah	3, 10	2
4	Mengeluh	8, 55, 56, 67	4
5	Ungkapan persetujuan	6, 22, 23, 30, 31, 33	6
6	Menyindir	4, 9, 11, 12, 13, 15, 26, 28, 37, 39, 40, 41, 46, 50, 51, 52, 58, 59, 60, 61, 64	21
7	Pengharapan	2, 19, 27, 32, 35, 57, 65, 66	8
8	Kekecewaan	1, 5, 7, 18, 20, 36	6
9	Menyalahkan	14, 25	2

4.1.1 Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik

Tindak tutur ekspresif mengkritik adalah tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam tuturan yang berisi kritikan. Tuturan mengkritik adalah tuturan yang berupa tanggapan, kadang-kadang disertai uraian dan pertimbangan baik buruk terhadap suatu hasil karya, pendapat dan sebagainya. Berikut merupakan tindak tutur ekspresif mengkritik.

KONTEKS : *DPR ndheseg pamarentah supaya para menteri padha nglamporake lan ngumumake kasugihane marang masyarakat, amrih paprentahan bisa lumaku resik bebas KKN.*

-DPR mendesak pemerintah supaya para menteri melaporkan dan mengumumkan kekayaannya kepada masyarakat, agar pemeritahan bisa berjalan bersih bebas KKN.ø

TUTURAN : *Eee, . . . anggota DPR yo kudu ngumumake kasugihane, sebab anggota DPR uga akeh kok sing doyan KKN lan seneng golek-golek "proyek".*

-Eee, . . . anggota DPR ya harus mengumumkan kekayaannya, sebab anggota DPR juga banyak yang suka KKN dan senang mencari-cari proyek.ø

(data 42)

Tuturan di atas yang menunjukkan tindak tutur ekspresif mengkritik terdapat pada tuturan *Eee, . . . anggota DPR yo kudu ngumumake kasugihane, sebab anggota DPR uga akeh kok sing doyan KKN lan seneng golek-golek "proyek"*. Maksudnya adalah penutur mengkritik kepada anggota DPR supaya mengumumkan kekayaannya juga, jangan hanya bisanya mendesak pemerintah supaya mengumumkan kekayaannya. Anggota DPR juga suka mencari penghasilan dengan cara mencari-cari proyek.

Tindak tutur ekspresif mengkritik juga terdapat pada rubrik berikut ini.

KONTEKS : *Dhaerah Banten disetujui madeg dadi propinsi dhewe uwal saka Jawa Barat.*

-Daerah Banten disetujui berdiri menjadi propinsi sendiri pecah dari Jawa Barat

TUTURAN : *Awas lho. . . yen kabeh-kabeh diidini madeg dadi propinsi dhewe, mengko nglemokake birokrasi, ngakeh-akehi administrasi, ngebot-boti anggaran.*

-Awas lho. . . kalau semua diberi ijin berdiri menjadi propinsi sendiri, nanti akan menggemukan birokrasi, memperbanyak administrasi, memberatkan anggaran.∅

(data 53)

Tuturan di atas yang menunjukkan tindak tutur ekspresif mengkritik terdapat pada tuturan *Awas lho. . . yen kabeh-kabeh diidini madeg dadi propinsi dhewe, mengko nglemokake birokrasi, ngakeh-akehi administrasi, ngebot-boti anggaran*. Maksudnya adalah penutur mengkritik kepada pemerintah yang menyetujui dan memberi ijin atas berdirinya propinsi banten, karena akan menambah-nambahi anggaran negara.

Berikut ini juga termasuk tindak tutur ekspresif mengkritik.

KONTEKS : *jajaran Polda Jatim nggrebeg judhi togel sing nunut judhi buntut saka Singapura, kasil nyekel wong 269.*

-Jajaran Polda Jatim menggrebeg judi togel yang mengikuti judi õbututõ dari Singapura, berhasil menangkap 269 orang.'

TUTURAN : *Sing dicekel aja mung sing nunut buntut, tapi ndhas-ndhasane (hayo nek wani??!!)*

-Yang ditangkap jangan yang yang mengikuti õbuntutõ, tapi orang atasannya (hayo brani gag??!!)

(data 63)

Tuturan di atas yang menunjukkan tindak tutur ekspresif mengkritik terdapat pada tuturan *Sing dicekel aja mung sing nunut buntut, tapi ndhas-ndhasane (hayo nek wani??!!)*, maksudnya adalah penutur mengkritik kepada jajaran Polda Jatim supaya jangan hanya berani menangkap bawahannya saja, kalo berani menangkap atasannya.

4.1.2 Tindak Tutur Ekspresif Menyalahkan

Tindak tutur ekspresif menyalahkan adalah tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam tuturan yang berisi menyalahkan. Tuturan menyalahkan adalah tuturan yang digunakan untuk menyatakan (memandang, menganggap) salah pada seseorang. Berikut ini merupakan tindak tuturekspresif menyalahkan.

KONTEKS : *Petugas bea Cukai Bandara Soekarno Hatta nangkap turis asal Angola kang nylundupake 1,15 kg heroin pengaji Rp 1,15 miliar kanthi cara dibungkus plastik 64 iji lan diuntal.*

-Petugas Bea Cukai bandara Soekarno Hatta menangkap turis asal Angola yang menyelundupkan 1,15 Kg heroin seharga Rp 1,15 milyar dengan cara dibungkus plastik 64 biji dan menelannya.

TUTURAN : *Yen plastik iku ana sing bocor ing jero weteng, dadi apa kowe leee . . .!*

-Kalau plastik ada yang bocor didalam perut, akan jadi apa kamu...!ø
(data 14)

Tuturan di atas yang menunjukkan tindak tutur ekspresif menyalahkan terdapat pada tuturan *Yen plastik iku ana sing bocor ing jero weteng, dadi apa kowe leee . . .!* maksudnya adalah penutur menyalahkan turis angola yang menyelundupkan heroin dengan cara menelannya. Apabila heroin tersebut ada yang bocor maka turis tersebut akan jadi apa nantinya.

4.1.3 Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh

Tindak tutur ekspresif mengeluh adalah tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam tuturan mengeluh. Tuturan berikut merupakan tindak tutur ekspresif mengeluh.

KONTEKS : *300 ton beras apek ing gudhang Sub-Bulog Surabaya Utara bakal dilelang, gantine bakal diimporake beras saka cina sayuta ton.*

-300 ton beras bagus di gudang Sub-Bulog Surabaya Utara akan dilelang, gantinya akan diimporkan beras dari cina satu juta ton.ø

TUTURAN : *Wah,iki, kancane nggrengsengake ekspor kok panggah arep impooooorr bae!!! Karo maneh, 300 ton kok ijoli sayuta ton???*

-Wah,ini,temannya memperbesar ekspor kok malah akan impor terus!!!
Apalagi 300 ton kok di ganti satujuta ton???

(data 08)

Tuturan di atas yang menunjukkan tindak tutur ekspresif mengeluh terdapat pada tuturan *Wah,iki, kancane nggrengsengake ekspor kok panggah arep impooooorr bae!!! Karo maneh, 300 ton kok ijoli sayuta ton???* Maksudnya adalah penutur mengeluh kepada pihak bulog yang akan melelang beras dan hasil lelangnya buat membeli beras dari cina. harusnya membeli beras kepada para petani indonesia saja, kenapa harus mengimpor dari cina.

KONTEKS : *Negara Indonesia kang juembarr segarane tinimbang dharatane, lan panen uyahe mbruwah, jebul isih ngimpor uyah pirang-pirang puluh ewu ton liwat pelabuhan Cirebon.*

-Negara Indonesia yang luas lautannya dari pada daratan, dan panen garam sangat banyak, ternyata masih mengimpor garam beberapa puluh ribu ton lewat pelabuhan Cirebon.'

TUTURAN : *Payah,payahh. . .!*

-Payah,payahh. . .!

(data 55)

Tuturan di atas yang menunjukkan tindak tutur ekspresif mengeluh terdapat pada tuturan *Payah,payahh. . .!* maksudnya adalah penutur mengeluh kepada pemerintah supaya jangan mengimpor garam, dengan luas lautan dari pada daratan kenapa tidak memanfaatkan laut kita untuk membuat garam.

4.1.4 Tindak Tutur Ekspresif Memuji

Tindak tutur ekspresif memuji adalah tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturan yang berisi pujian. Tuturan memuji adalah tuturan yang digunakan untuk melahirkan suatu penghargaan kepada sesuatu yang dianggap baik, indah,

gagah, berani, dan sebagainya. Berikut adalah pemaparan hasil analisis tindak tutur ekspresif memuji.

KONTEKS : *KUD-KUD Demak mutus hubungan kerja karo dolog/bulog merga ora genah rencanane nampung panen taun 2000.*

-KUD-KUD Demak memutuskan hubungan kerja dengan dolog/bulog karena tidak jelas rencana menampung hasil panen tahun 2000.

TUTURAN : *Pancen kudu ngono, jamane wis reformasi, menuju Indonesia Baru, sing mbulet-mbulet, sing ngrerendheti, apa maneh sok ngemplang, kudu direformasi!*

-Memang harus begitu, jamannya sudah reformasi, menuju Indonesia baru, yang ngemplang harus direformasi!

(data 16)

Tuturan di atas yang menunjukkan tindak tutur ekspresif memuji terdapat pada tuturan *Pancen kudu ngono, jamane wis reformasi, menuju Indonesia Baru, sing mbulet-mbulet, sing ngrerendheti, apa maneh sok ngemplang, kudu direformasi!* Maksudnya adalah penutur memuji pihak KUD-KUD Demak yang berani memutuskan hubungan kerja dengan pihak Bulog, karena ketidakjelasan pihak Bulog akan menampung hasil panen para petani.

Rubrik dibawah ini merupakan tindak tutur ekspresif memuji.

KONTEKS : *Sadurunge didheseg sapa-sapa, marang wartawan sing usil nyuwun pirsu Menteri Pertahanan Prof. Dr. Mahfud MD SH, SU kersa terang-terangan mbeber pira penghasilan, kasugihane, lan tabungane.*

-Sebelum didesak siapa-siapa, terhadap wartawan yang usil bertanya kepada Menteri Pertahanan Prof. Dr. Mahfud MD SH, SU bersedia terang-terangan menjelaskan berapa penghasilan, kekayaan, dan tabungannya.ø

TUTURAN : *Bagus, sapa sing wani nyusul??*

-Bagus, siapa yang berani menyusul??ø

(data 43)

Tuturan di atas yang menunjukkan tindak tutur ekspresif memuji terdapat pada tuturan *Bagus, sapa sing wani nyusul??* Maksudnya adalah penutur memuji

sikap Menteri Pertahanan Prof. Dr. Mahfud MD SH, SU yang berani terang-terangan menjelaskan berapa penghasilan, kekayaan, dan tabungannya.

4.1.5 Tindak Tutur Ekspresif Kekecewaan

Tindak tutur ekspresif kekecewaan adalah tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturan yang berisi kekecewaan. Berikut adalah pemaparan hasil analisis tindak tutur ekspresif kekecewaan.

KONTEKS : Sanajan gugatane PLN marang paton energy soal renegotiasi rega listrik swasta liwat pengadilan wis meh kasil, pamarentah mutusake njabel kabeh gugatan mau lan ngrampungake urursane tanpa liwat pengadilan.

-Meskipun gugatan PLN kepada Paton Energy soal renegotiasi harga listrik swasta lewat pengadilan akan segera berhasil, pemerintah memutuskan mencabut semua gugatan tersebut dan menyelesaikan urusan tanpa lewat pengadilan

TUTURAN : Mullai pamarentah iki nek gag mulai otoriter, ya mulai ora percaya marang pengadilan, utawa mulai ora kuat nadhahi tekanan saka pihak-pihak liya . . .

-Mullai pemerintah ini kalau tidak mulai otoriter, ya mulai tidak percaya kepada pengadilan, atau mulai tidak kuat menahan tekanan dari pihak-pihak lain. . . ÷

(data 01)

Tuturan di atas yang menunjukkan tindak tutur ekspresif kekecewaan terdapat pada tuturan *Mullai pamarentah iki nek gag mulai otoriter, ya mulai ora percaya marang pengadilan, utawa mulai ora kuat nadhahi tekanan saka pihak-pihak liya . . .* maksudnya adalah penutur kecewa terhadap pemerintah yang mencabut semua tuntutan PLN terhadap paton energy, padahal tuntutan tersebut akan segera berhasil di Pengadilan. Penutur juga kecewa terhadap pemerintah yang sudah mulai otoriter dalam mengambil keputusannya.

Tindak tutur ekspresif kekecewaan juga terdapat pada rubrik berikut ini.

KONTEKS : *Ing antarane “penerimaan tak rutin” kasebut ing dhuwur, ana pos bantuan purnabakti Rp 10 yuta/taun lan bantuan perumahan Rp 10 yuta/taun.*

-Diantaranya ðpenerimaan tidak rutinö tersebut diatas, ada pos bantuan purnabakti Rp 10 juta/taun dan bantuan perumahan Rp 10 juta/taun.’

TUTURAN : *Andekpuna yen wayah masabaktine entek kok mesthi gejer njaluk pesangon atusan yuta ditambah omah utawa kavling lemah. . .!*

-Kenapa setiap masa baktinya habis, kok mesti ramai minta pesangon ratusan juta ditambah rumah atau kavling tanah. . . !

(data 05)

Tuturan di atas yang menunjukkan tindak tutur ekspresif kekecewaan terdapat pada tuturan *Andekpuna yen wayah masabaktine entek kok mesthi gejer njaluk pesangon atusan yuta ditambah omah utawa kavling lemah. . .!* maksudnya adalah penutur kecewa terhadap anggota DPRD Jatim yang meributkan masalah pesangon yang mencapai ratusan juta dan rumah atau kavling tanah saat masa baktinya habis, padahal anggota DPRD Jatim sudah menerima penerimaan tidak rutin diantaranya pos bantuan purnabakti Rp 10 juta/taun dan bantuan perumahan Rp 10 juta/taun.

Rubrik dibawah ini merupakan tindak tutur ekspresif kekecewaan.

KONTEKS : *Wiwit sasi Oktober ngarep, penyaluran dana KUT ing Sulsel ora diliwatake LSM, merga LSM-e akeh kang kabukten korup.*

-Mulai Oktober depan, paenyaluran dana KUT ing Sulsel tidak lewat LSM, karena LSM banyak yang terbukti korupsi.ø

TUTURAN : *Lho, kok Sulsel thok, mangka ing endi-endi LSM-e ya padha tukang korupsine???*

-Lho, kok cuma Sulsel, karena dimana-mana LSM ya sama tukang korupsinya???

(data 20)

Tuturan di atas yang menunjukkan tindak tutur ekspresif kekecewaan terdapat pada tuturan : *Lho, kok Sulsel thok, mangka ing endi-endi LSM-e ya padha tukang korupsine???* Maksudnya adalah penutur kecewa terhadap

pemerintah, seharusnya semua daerah dana KUT jangan dilewatkan LSM karena LSM di semua daerah sudah terbukti korupsi.

4.1.6 Tindak Tutur Ekspresif Membantah

Tindak tutur ekspresif membantah adalah tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturan yang berisi bantahan. Tuturan berikut merupakan tindak tutur ekspresif membantah.

KONTEKS : *Dewan Pengembang Usaha Nasional (DPUN) nyuwun marang presidhen Gus Dur supaya ngetokake keppres kang wose mbebasake pejabat Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) saka sakehing gugatan marang kabeh putusan.*

-Dewan Pengembang Usaha Nasional (DPUN) minta kepada presiden Gus Dur supaya mengeluarkan Keppres yang berisi pejabat Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dari banyaknya gugatan terhadap semua keputusannya.

TUTURAN : *Gak isa arane bae manungsa, iya yen putusane bener lan pener, yen ora????*

-Tidak bisa namanya juga manusia, iya kalau keputusannya benar, kalau tidak???

(data 03)

Tuturan di atas yang menunjukkan tindak tutur ekspresif membantah terdapat pada tuturan *Gak isa arane bae manungsa, iya yen putusane bener lan pener, yen ora????* Maksudnya adalah penutur membantah atau menolak keputusan Dewan Pengembang Usaha Nasional (DPUN) untuk meminta Presiden Gus Dur supaya mengeluarkan Keppres yang berisi pejabat Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dari banyaknya gugatan terhadap semua keputusannya, karena keputusannya belum pasti benar.

Berikut ini juga termasuk tindak tutur ekspresif membantah.

KONTEKS : *Ana klesak-klesik, jare pamarentah arep ngundhakake bayarane pejabat dhuwur 300-400 persen supaya ora pengin korupsi maneh.*

-Ada bisik-bisik, katanya pemerintah akan menaikkan gaji pejabat tinggi 300-400 persen agar tidak ingin korupsi lagi.ø

TUTURAN : *Korupsi dudu soal bayaran, buktine pak kebon sing bayare mung seket ewu sesasi lan mung arep mundhak 20 persen kok ora tau korupsi. . .*

-Korupsi bukan soal bayaran, buktinya tukang kebun yang bayarannya hanya lima puluh ribu satu bulan dan akan naik 20 persen kok tidak pernah korupsi.ø

(data 10)

Tuturan di atas yang menunjukkan tindak tutur ekspresif membantah terdapat pada tuturan *Korupsi dudu soal bayaran, buktine pak kebon sing bayare mung seket ewu sesasi lan mung arep mundhak 20 persen kok ora tau korupsi. . .* maksudnya adalah penutur membantah apabila gaji pejabat naik 300-400 persen tidak akan korupsi. Kita bandingkan dengan tukang kebun yang gajinya hanya lima puluh ribu dan akan naik 20 persen saja tidak pernah korupsi. Korupsi itu karena ada kesempatan, walaupun gaji sudah tinggi tapi ada kesempatan buat korupsi pasti tetap saja korupsi.

4.1.7 Tindak Tutur Ekspresif Menyindir

Tindak tutur ekspresif menyindir adalah tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturan yang berisi sindiran. Tindak tutur ekspresif menyindir terdapat dalam rubrik sebagai berikut.

KONTEKS : *Jaksa Agung Marzuki Darusman kagungan penggalah arep mbentuk Komisi Kebenaran.*

-Jaksa Agung Marzuki Darusman mempunyai harapan akan membentuk Komisi Kebenaran.'

TUTURAN : *Sebab golek bebener jan angelll, pindha nggoleki dom sumurup ing blumbang . . . (waton sing dibentuk bener-bener komisi, aja bener-bener golek komisi).*

-Sebab mencari kebenaran sangat sulit, kedua mencari jarum didalam blumbang . . . (yang dibentuk benar-benar komisi, jangan benar-benar mencari komisi).ø

(data 13)

Tuturan di atas yang menunjukkan tindak tutur ekspresif menyindir terdapat pada tuturan *Sebab golek bebener jan angelll, pindha nggoleki dom sumurup ing blumbang . . . (waton sing dibentuk bener-bener komisi, aja bener-bener golek komisi).* Maksudnya adalah penutur menyindir Jaksa Agung Marzuki Darusman yang akan membuat Komisi kebenaran, yang dimaksud itu komisi kebenaran atau benar-benar mencari komisi. Sebab mencari kebenaran di jaman sekarang sangatlah sulit, sama saja mencari jarum didalam blumbang, yaitu kemungkinan dapatnya itu sangat kecil.

Berikut ini juga termasuk tindak tutur ekspresif menyindir.

KONTEKS : *Hakim agung telu dadi tersangka kasus suap Rp 196 yuta nalika mutus perkara.*

-Tiga Hakim Agung menjadi tersangka kasus suap Rp 196 juta saat memutuskan perkara.ø

TUTURAN : *Awas lho, ndang tobat mumpung durung diputusi dening hakim kang Maha Agung!*

-Awas lho, cepat tobat sebelum diputusi oleh Hakim Yang Maha Agung!ø
(data 41)

Tuturan di atas yang menunjukkan tindak tutur ekspresif menyindir terdapat pada tuturan *Awas lho, ndang tobat mumpung durung diputusi dening hakim kang Maha Agung!* Maksudnya adalah penutur menyindir ketiga Hakim Agung yang menjadi tersangka kasus suap sebesar Rp 196 juta saat memutuskan perkara,

penutur menyuruh ketiga Hakim Agung tersebut supaya tobat, sebelum dicabut nyawanya oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

Berikut ini juga termasuk tindak tutur ekspresif menyindir.

KONTEKS : *Kejati Jatim atekad ngusut tuntas ana ngendi nyanthole dana KUT Jatim Rp 2,1 triliun.*

-Kejati Jatim bertekad mengusut tuntas ada dimana berhentinya dana KUT Jatim Rp 2,1 triliun.ø

TUTURAN : *Yen wis ketemu aja nganti nyanthol ing kejati lho!!!*

-Kalau sudah ketemu jangan sampai berhenti di Kejati lho!!!

(data 51)

Tuturan di atas yang menunjukkan tindak tutur ekspresif menyindir terdapat pada tuturan *Yen wis ketemu aja nganti nyanthol ing kejati lho!!!* Maksudnya adalah penutur menyindir Kejati Jatim yang akan mengusut tuntas ada dimana dana KUT Jatim sebesar Rp 2,1 triliun, apabila dana tersebut berhasil ditemukan agar tidak dikorupsi oleh pihak Kejati sendiri.

Ada pula tindak tutur ekspresif menyindir pada rubrik berikut ini.

KONTEKS : *PT Jember Metal ngrencana mbukak tambang emas 60 hektare ing Jember, antara liya kanthi nyaplok Taman Nasional Meru Betiri kang jembare 56 ewu hektare lan mujudake dhaerah tangkapan air.*

-PT jember Metal berencana membuka tambang emas 60 hektare di Jember, antara lain akan memakan lahan Taman Nasional Meru Betiri yang luasnya 56 ribu hektare dan termasuk daerah tangkapan air.ø

TUTURAN : *Lha sing dipikir awake dhewe apa anak putune mbesuk??*

-Lha yang dipikir dirinya sendiri ada anak cucunya besok??ø

(data 58)

Tuturan di atas yang menunjukkan tindak tutur ekspresif menyindir terdapat pada tuturan *Lha sing dipikir awake dhewe apa anak putune mbesuk??* Maksudnya adalah penutur menyindir pihak PT Jember Metal yang akan membuka tambang emas di daerah Taman Nasional Meru Betiri, apabila tambang

emas tersebut benar-benar dibuka maka akan merusak Taman tersebut yang menjadi daerah tangkapan air dan beberapa tahun kedepan akan menyebabkan banjir karena sudah tidak ada daerah untuk tangkapan air.

4.1.8 Tindak Tutur Ekspresif Ungkapan Persetujuan

Tindak tutur ekspresif ungkapan persetujuan adalah tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturan yang berisi persetujuan. di bawah ini juga termasuk kedalam tindak tutur ekspresif ungkapan persetujuan.

KONTEKS : *Rektor UGM Prof. Ichlasul Amal, pengamat politik LIPI Syamsudin Haris lan pengamat politik Ikrar Nusa Bhakti mbiji persaingan antar elit politik kerik-kerik iki saya ora mutu lan saya ngeneg-ngenegi, merga ora bisa nuduhake keluwihane dhewe ning mung ngelek-elek lawan politike.*

-Rektor UGM Prof. Ichlasul Amal, pengamat politik LIPI Syamsudin Haris dan pengamat politik Ikrar Nusa Bhakti menilai persaingan antar elit politik akhir-akhir ini semakin tidak bermutu dan semakin menyesakkan dada, karena tidak bisa membuktikan kelebihanannya masing-masing tetapi hanya bisa menjelek-jelekan lawan politiknya.ø

TUTURAN : *Ho'oh ngeneg-enegi tur nggilani!!!!*

-Hoøh . . . menyebalkan juga menggilakan!!!!

(data 22)

Tuturan di atas yang menunjukkan tindak tutur ekspresif ungkapan persetujuan terdapat pada tuturan *Ho'oh ngeneg-enegi tur nggilani!!!!* Maksudnya adalah penutur menyetujui pendapat Rektor UGM Prof. Ichlasul Amal, pengamat politik LIPI Syamsudin Haris dan pengamat politik Ikrar Nusa Bhakti yang menilai politik jaman sekarang sudah tidak ada etikanya, hanya bisa menjelek-jelekan lawan politik bukan membuktikan kelebihanannya.

Berikut ini termasuk tindak tutur ekspresif ungkapan persetujuan.

KONTEKS : *Tiket pembukaan PON 2000 kanggo VIP regane salemba Rp 5 yuta.*

-Tiket pembukaan PON 2000 untuk VIP harga satu lembar Rp 5 juta.

TUTURAN : *Murah, tumrap sing lungguh kursi empukk.*

-Murah, karena yang buat duduk kursinya empuk.ø

(data 23)

Tuturan di atas yang menunjukkan tindak tutur ekspresif ungkapan persetujuan terdapat pada tuturan *Murah, tumrap sing lungguh kursi empukk.* Maksudnya adalah penutur menyetujui kalau harga tiket PON yang VIP mencapai harga 5 juta, karena kursi yang buat duduk empuk.

Berikut ini juga termasuk tindak tutur ekspresif ungkapan persetujuan.

KONTEKS : *Ngendikane mentri Eksplotrasi Laut dan Perikanan Sarwono Kusumaatmaja, data statistik potensi perikanan Indonesia ora bisa dipercaya. Sing jarene segara Indonesia kebak iwak, nyatane para nelayan nangis kaliren, arang entuk iwak . . .*

-Kata menteri Eksploitasi Laut dan Perikanan Sarwono Kusumaatmaja, data statistik potensi perikanan Indonesia tidak bisa dipercaya. Katanya lautan Indonesia penuh ikan, ternyata para nelayan menangis karena jarang mendapat ikan. . .ø

TUTURAN : *Yen ngono tugas njenengan pak, golek data kang bisa dipercaya.*

-Kalau begitu tugas anda pak, mencari data yang bisa dipercaya.ø

(data 30)

Tuturan di atas yang menunjukkan tindak tutur ekspresif ungkapan persetujuan terdapat pada tuturan *Yen ngono tugas njenengan pak, golek data kang bisa dipercaya.* Maksudnya adalah penutur menyetujui pendapat menteri Eksploitasi Laut dan Perikanan Sarwono Kusumaatmaja, dan mencari data yang valid agar agar tidak membohongi pemerintah, apabila data tersebut valid pemerintah akan memperhatikan nasib para nelayan yang penghasilan ikanya berkurang atau sedikit.

4.1.9 Tindak Tutur Ekspresif Pengharapan

Tindak tutur ekspresif pengharapan adalah tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturan yang berisi harapan. Berikut ini yang termasuk tindak tutur ekspresif pengharapan.

KONTEKS : *Pamarentah lan pokja masalah Maluku nargetake sirepe konflik Maluku sajroning wektu telung sasi.*

-Pemerintah dan Pokja masalah Maluku menargetkan berhentinya konflik Maluku dalam waktu tiga bulan.∅

TUTURAN : *Amin, amin....!*

-Amin, amin....!∅

(data 57)

Tuturan di atas yang menunjukkan tindak tutur ekspresif pengharapan terdapat pada tuturan *Amin, amin....!* maksudnya adalah penutur berharap masalah Maluku bisa selesai dalam kurun waktu tiga bulan seperti janji pemerintah dan pokja masalah Maluku.

Berikut ini juga termasuk tindak tutur ekspesif pengharapan.

KONTEKS : *Pirang-pirang dina pulo sumatra diteter musibah, ya banjir, lemah longsor, ya kerusuhan kang ora sirep-sirep, kurban jiwa lan bandha donya jan akeh banget.*

-Beberapa hari pulau Sumatra diterjadi musibah, ya banjir, tanah longsor, ya kerusuhan yang tidak berhenti, korban jiwa dan harta semakin banyak.

TUTURAN : *Muga-muga kabeh mau mung pemit saka Kang Maha Ngramut, mula ndang manut, mbangun-turut, ben aja kebacut-bacut dadi bebendu.*

-Semoga semua itu hanya pengingat dari Tuhan Yang Maha Esa, makanya kita harus menurut biar tidak menjadi masalah.∅

(data 65)

Tuturan di atas yang menunjukkan tindak tutur ekspresif pengharapan terdapat pada tuturan *Muga-muga kabeh mau mung pemit saka Kang Maha Ngramut, mula ndang manut, mbangun-turut, ben aja kebacut-bacut dadi bebendu.* Maksudnya adalah penutur berharap semoga musibah di pulau Sumatra

tidak akan terjadi lagi, kita harus berdoa, menurut apa yang diperintahkan Tuhan Yang Maha Esa agar musibah ini tidak berkelanjutan.

Dibawah ini juga merupakan tindak tutur ekspresif pengharapan.

KONTEKS : *Tahun ini guru-guru SD ing Riau lan DKI Jakarta diwenehi THR dening pemda-ne.*

-Tahun ini guru-guru SD di Riau dan DKI Jakarta diberi THR oleh Pemda setempat.ø

TUTURAN : *Kapan Pemda Jatim gelem niru??*

-Kapan Pemda Jatim bisa meniru??ø

(data 66)

Tuturan di atas yang menunjukkan tindak tutur ekspresif pengharapan terdapat pada tuturan *Pemda Jatim gelem niru??*, maksudnya adalah penutur berharap jangan hanya Pemda Riau dan DKI Jakarta, tetapi Pemda Jatim bisa mengikuti langkah Pemda Riau dan DKI Jakarta yang memberikan THR kepada guru-guru SD.

4.2 Efek Perlokusi pada Rubrik *Gambang Suling* di Majalah *Jaya Baya*

Efek adalah dampak atau akibat dari penggunaan tuturan perlokusi yang terjadi atau dirasakan oleh pembaca. Efek tersebut dapat berupa tuturan ataupun tindakan yang difungsikan sebagai tindakan balasan atau respon terhadap tindak tutur perlokusi yang dilakukan oleh penutur kepada pembacanya. Efek tersebut dapat diklasifikasikan berdasarkan baik buruknya dampak tersebut terhadap pembaca dan klasifikasi menurut keadaan yang ada pada pembacanya yang dapat diidentifikasi masing-masing menjadi dua jenis yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif adalah dampak yang bersifat baik bagi pembacanya, sedangkan dampak negatif adalah dampak yang bersifat buruk bagi pembaca. Kedua dampak tersebut dapat berupa perasaan atau emosi ataupun

berupa tindakan atau perilaku yang merupakan tanggapan atau respon dari tindak tutur perlokusi yang dilakukan oleh pembaca. Dalam penelitian ini dibahas mengenai efek yang terjadi pada pembaca berkaitan dengan baik buruknya dampak yang muncul pada rubrik *Gambang Suling* di Majalah *Jaya Baya*.

No.	Efek Perlokusi Positif	Data	Jumlah
1	Memaklumi	19, 23, 65	3
2	Melegakan	6, 17, 44, 57	4
3	Mendorong	16, 27, 30, 35, 42, 43, 66	7

No.	Efek Perlokusi Negatif	Data	Jumlah
1	Tidak Percaya	1, 10, 13, 20, 24, 26, 28, 51, 52, 63, 67	11
2	Tidak Mendukung	3, 21, 39, 58	4
3	Curiga	8, 35	2
4	Marah	5, 22, 38, 40, 62, 64	6
5	Menakut-nakuti	14, 34, 41, 53, 54, 61	6

4.2.1 Efek Perlokusi Positif

Efek perlokusi positif adalah efek dari penggunaan tuturan perlokusi yang berdampak baik pada mitra tuturnya. Dalam wacana rubrik *Gambang Suling* di Majalah *Jaya Baya* terdapat tuturan-tuturan perlokusi yang berdampak baik bagi pembaca, yaitu antara lain: efek memaklumi, melegakan, dan mendorong seperti yang diuraikan berikut ini.

4.2.1.1 Efek Positif Memaklumi

Efek positif memaklumi adalah efek atau dampak pada pembaca yang bersifat baik, yaitu pembaca merasa maklum dengan apa yang diucapkan oleh penutur, sehingga pembaca dapat menerima pernyataan penutur tersebut.

KONTEKS : *Pamarentah bakal narik pajak pengguna jalan, liwat undhaking rega BBM lan pajak kendaraan bermotor, lan klumpuke dhuwit mengko kanggo dandani dalan-dalan kang rusak.*

-Pemerintah akan menarik pajak pengguna jalan dengan cara menaikkan harga BBM dan pajak kendaraan bermotor, dan uang hasil pajak akan digunakan untuk memperbaiki jalan yang rusak.ø

TUTURAN : *Aja keliwatan mbangun lan ndandani sing pinggiran-pinggiran, sebab iku sing paling nemen rusake!*

-Jangan sampai kelewatan membangun dan memperbaiki jalan di pinggiran-pinggiran, sebab itu yang paling rusak!ø

(data 19)

Efek yang ditampilkan pada tuturan yang diujarkan penutur adalah efek positif memaklumi, yaitu pembaca memaklumi apabila pemerintah akan menaikkan tarif pajak pengguna jalan dengan cara menaikkan harga BBM dan pajak kendaraan bermotor, yang penting uang hasil pajak jangan sampai lupa untuk membangun jalan yang rusak.

Berikut ini juga termasuk efek positif memaklumi.

KONTEKS : *Tiket pembukaan PON 2000 kanggo VIP regane salemba Rp 5 yuta.*

-tiket pembukaan PON 2000 untuk VIP harga satu lembar Rp 5 juta.

TUTURAN : *Murah, tumrap sing lungguh kursi empuk.*

-Murah, karena yang buat duduk kursinya empuk.ø

(data 23)

Efek yang ditampilkan pada tuturan yang diujarkan penutur adalah efek positif memaklumi, yaitu pembaca memaklumi kalau harga tiket pembukaan PON untuk kelas VIP seharga 5 juta, karena tempat duduk yang nyaman dan empuk.

4.2.1.2 Efek Positif Melegakan

Efek positif melegakan merupakan efek atau dampak positif yang terjadi pada pembaca, pembaca dapat merasa lega setelah mendengar pernyataan dari penutur, sehingga mitra tutur dapat lebih tenang atau lega.

KONTEKS : *Wiwit sasi April ngarep, jatah beras pegawe negri bakal diijoli dhuwit.*

-Mulai bulan april depan, jatah beras pegawai negeri akan diganti dengan uang.ø

TUTURAN : *Cocog . . . dadi ora perlukangelan ngijolke dhewe.*

-Cocok . . . jadi tidak perlu mengatinya sendiri.ø

(data 06)

Efek yang ditampilkan pada tuturan yang diujarkan penutur adalah efek positif melegakan, yaitu pembaca merasa lega atau tenang apabila jatah beras pegawai diganti dengan uang, sehingga tidak perlu menjualnya sendiri. Kebanyakan pegawai menjual beras jatah yang diberikan oleh pemerintah dijual karena kualitas beras yang tidak bagus.

Berikut juga termasuk efek positif melegakan.

KONTEKS : *Mlincure anggota komisi B DPRD Jatim menyang luar negri apawadan kunjungan kerja menyang Medan, Manado, lan Batam kedawadawa dadi urusan polisi, lan kabeh fraksi nguring-nguring anggotane.*

-Perginya anggota komisi B DPRD Jatim ke luar negeri apalagi kunjungan kerja menyang Medan, Manado, lan Batam menjadi urusan polisi, dan semua fraksi memarahi anggotanya.ø

TUTURAN : *Pacen kudu teges ben aja tuman!!!*

-Memang harus tegas, agar tidak menjadi kebiasaan!!!ø

(data 44)

Efek yang ditampilkan pada tuturan yang diujarkan penutur adalah efek positif melegakan, yaitu pembaca merasa lega karena anggota DPRD yang pergi ke luar negeri dengan uang rakyat menjadi urusan polisi. Polisi memang harus tegas biar anggota DPR takut apabila melakukan perjalanan ke luar negeri dengan uang rakyat.

4.2.1.3 Efek Positif Mendorong

Efek positif mendorong merupakan dampak yang dirasakan pembaca sehingga pembaca merasa terdorong untuk melakukan hal yang baik.

KONTEKS : *DPR ndheseg pamarentah supaya para menteri padha nglamporake lan ngumumake kasugihane marang masyarakat, amrih paprentahan bisa lumaku resik bebas KKN.*

-DPR mendesak pemerintah supaya para menteri melaporkan dan mengumumkan kekayaannya kepada masyarakat, agar pemeritahan bisa berjalan bersik bebas KKN.ø

TUTURAN : *Eee, . . . anggota DPR yo kudu ngumumake kasugihane, sebab anggota DPR uga akeh kok sing doyan KKN lan seneng golek-golek "proyek".*

-Eee, . . . anggota DPR ya harus mengumumkan kekayaannya, sebab anggota DPR juga banyak yang suka KKN dan senang mencari-cari proyek.ø

(data 42)

Efek yang ditampilkan pada tuturan yang diujarkan penutur adalah efek positif mendorong, yaitu pembaca mendorong anggota DPR supaya mengumumkan kekayaannya, kerjanya jangan hanya menyuruh pemerintah supaya mengumumkan kekayaannya.

Berikut ini juga termasuk efek positif mendorong.

KONTEKS : *Sadurunge didheseg sapa-sapa, marang wartawan sing usil nyuwun pirsu Menteri Pertahanan Prof. Dr. Mahfud MD SH, SU kersa terang-terangan mbeber pira penghasilan, kasugihane, lan tabungane.*

-Sebelum didesak siapa-siapa, terhadap wartawan yang usil bertanya kepada Menteri Pertahanan Prof. Dr. Mahfud MD SH, SU bersedia terang-terangan menjelaskan berapa penghasilan, kekayaan, dan tabungannya.ø

TUTURAN : *Bagus, sapa sing wani nyusul??*

-Bagus, siapa yang berani menyusul??ø

(data 43)

Efek yang ditampilkan pada tuturan yang diujarkan penutur adalah efek positif mendorong, yaitu pembaca mendorong pihak lain supaya mengikuti jejak

Prof. Dr. Mahfud MD SH, SU yang berani terang-terangan mengumumkan penghasilan, kekayaan, dan tabungannya.

4.2.2 Efek Perlokusi Negatif

Efek perlokusi negatif adalah efek dari tuturan perlokusi yang berdampak buruk bagi pembacanya. Dalam rubrik *Gambang Suling* di Majalah *Jaya Baya* terdapat beberapa efek perlokusi negatif, antara lain efek curiga, marah, tidak mendukung, dan tidak percaya yang akan diuraikan berikut ini.

4.2.2.1 Efek Negatif Curiga

Efek negatif curiga merupakan dampak curiga yang terjadi pada pembaca.

KONTEKS : *300 ton beras apek ing gudhang Sub-Bulog surabaya utara bakal dilelang, gantine bakal diimporake beras saka cina sayuta ton.*

-300 ton beras bagus di gudang Sub-Bulog Surabaya Utara akan dilelang, gantinya akan diimporkan beras dari cina satu juta ton.ø

TUTURAN : *Wah,iki, kancane nggrengsengake ekspor kok panggah arep impoooooorr bae!!! Karo maneh, 300 ton kok ijoli sayuta ton???*

-Wah,iki,temannya memperbesar ekspor kok malah akan impor terus!!! Apalagi 300 ton kok di ganti satu juta ton???

(data 18)

Efek yang ditampilkan pada tuturan yang diujarkan penutur adalah efek negatif curiga, yaitu pembaca merasa curiga kepada bulog yang akan melelang beras 300 ton dan hasil lelangnya akan dibelikan beras dari cina satu juta ton. Pasti hasil lelangnya kan di korupsi oleh pihak bulog.

Berikut ini juga termasuk efek negatif curiga.

KONTEKS : *Negara Indonesia kang juembarr segarane tinimbang dharatane, lan panen uyahe mbrouwah, jebul isih ngimpor uyah pirang-pirang puluh ewu ton liwat pelabuhan cirebon.*

-Negara Indonesia yang luas lautannya dari pada daratan, dan panen garam sangat banyak, ternyata masih mengimpor garam beberapa puluh ribu ton lewat pelabuhan cirebon.'

TUTURAN : *Payah,payahh. . .!*

-Payah,payahh. . .!

(data 55)

Efek yang ditampilkan pada tuturan yang diujarkan penutur adalah efek negatif curiga, yaitu pembaca merasa curiga kepada pemerintah yang masih mengimpor garam, padahal laut Indonesia sangat luas dari pada daratan.

4.2.2.2 Efek Negatif Marah

Efek negatif marah merupakan dampak yang terjadi pada pembaca yang merupakan ungkapan perasaan pembaca yang menjadi marah.

KONTEKS : *Ing antarane “penerimaan tak rutin” kasebut ing dhuwur, ana pos bantuan purnabakti Rp 10 yuta/taun lan bantuan perumahan Rp 10 yuta/taun.*

-Diantaranya òpenerimaan tidak rutinö tersebut diatas, ada pos bantuan purnabakti Rp 10 juta/taun dan bantuan perumahan Rp 10 juta/taun. ’

TUTURAN : *Andekpuna yen wayah masabaktine entek kok mesthi gejer njaluk pesangon atusan yuta ditambah omah utawa kavling lemah. . .!*

-Kenapa setiap masa baktinya habis, kok mesti ramai minta pesangon ratusan juta ditambah rumah atau kavling tanah. . . !

(data 05)

Efek yang ditampilkan pada tuturan yang diujarkan penutur adalah efek negatif marah, yaitu pembaca merasa marah kepada anggota DPRD Jatim yang masih minta pesangon ratusan juta, padahal setiap tahun anggota DPRD Jatim menerima òpenerimaan tidak rutinö yaitu bantuan purnabakti Rp 10 juta/tahun, dan bantuan perumahan Rp 10 juta/tahun.

Berikut ini juga termasuk efek negatif marah.

KONTEKS : *Rektor UGM Prof. Ichlasul Amal, pengamat politik LIPI Syamsudin Haris lan pengamat politik Ikrar Nusa Bhakti mbiji persaingan antar elit politik kerik-kerik iki saya ora mutu lan saya ngeneg-ngenegi, merga ora bisa nudhuhake keluwihane dhewe ning mung ngelek-elek lawan politike.*

-Rektor UGM Prof. Ichlasul Amal, pengamat politik LIPI Syamsudin Haris dan pengamat politik Ikrar Nusa Bhakti menilai persaingan antar elit politik

akhir-akhir ini semakin tidak bermutu dan semakin menyesakkan dada, karena tidak bisa membuktikan kelebihanannya masing-masing tetapi hanya bisa menjelek-jelekan lawan politiknya.ø

TUTURAN : *Ho'oh ngeneg-enegi tur nggilani!!!!*
-Hoøh . . . menyebalkan juga menggilakan!!!!

(data 22)

Efek yang ditampilkan pada tuturan yang diujarkan penutur adalah efek negatif marah, yaitu pembaca marah dengan dunia politik saat ini yang semakin tidak tidak bermutu dan menggilakan, tidak bisa membuktikan kelebihanannya masing-masing tetapi malah menjelek-jelekan lawan politiknya.

4.2.2.3 Efek Negatif Tidak Mendukung

Efek negatif tidak mendukung merupakan dampak yang terjadi pada pembaca yang mengungkapkan bahwa pembaca tidak sepaham dengan penutur yang dapat mengakibatkan pembaca menjadi melakukan hal yang tidak baik.

KONTEKS : *Dewan Pengembang Usaha Nasional (DPUN) nyuwun marang presidhen Gus Dur supaya ngetokake keppres kang wose mbebasake pejabat Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) saka sakehing gugatan marang kabeh putusan.*

-Dewan Pengembang Usaha Nasional (DPUN) minta kepada presiden Gus Dur supaya mengeluarkan Keppres yang berisi pejabat Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dari banyaknya gugatan terhadap semua keputusannya.

TUTURAN : *Gak isa arane bae manungsa, iya yen putusane bener lan pener, yen ora????*

-Tidak bisa namanya juga manusia, iya kalau keputusannya benar, kalau tidak???

(data 03)

Efek yang ditampilkan pada tuturan yang diujarkan penutur adalah efek negatif tidak mendukung, yaitu pembaca tidak mendukung dengan usulan Dewan Pengembang Usaha Nasional (DPUN) yang meminta kepada presiden Gus Dur mengeluarkan keppres yang berisi pejabat Badan Penyehatan Perbankan Nasional

(BPPN) dari banyaknya gugatan terhadap semua keputusannya, karena setiap orang belum tentu keputusannya benar.

Berikut ini juga termasuk efek negatif tidak mendukung.

KONTEKS : *PT Jember Metal ngrencana mbukak tambang emas 60 hektare ing Jember, antara liya kanthi nyaplok Taman Nasional Meru Betiri kang jembare 56 ewu hektare lan mujudake dhaerah tangkapan air.*

-PT jember Metal berencana membuka tambang emas 60 hektare di Jember, antara lain akan memakan lahan Taman Nasional Meru Betiri yang luasnya 56 ribu hektare dan termasuk daerah tangkapan air.ø

TUTURAN : *Lha sing dipikir awake dhewe apa anak putune mbesuk??*

-Lha yang dipikir dirinya sendiri ada anak cucunya besok??ø

(data 58)

Efek yang ditampilkan pada tuturan yang diujarkan penutur adalah efek negatif tidak mendukung, yaitu pembaca tidak mendukung PT Jember metal yang akan membuka lahan tambang emas 60 hektare, karena lahan tersebut memakan lahan dari Taman Nasional Meru Betiri yang sebagai daerah tangkapan air.

4.2.2.4 Efek negatif tidak percaya

merupakan dampak yang terjadi pada pembaca yang mengungkapkan bahwa pembaca merasa tidak percaya akan apa yang dikatakan penutur.

KONTEKS : *Ana klesak-klesik, jare pamarentah arep ngundhakake bayarane pejabat dhuwur 300-400 persen supaya ora pengin korupsi maneh.*

-Ada bisik-bisik, katanya pemerintah akan menaikkan gaji pejabat tinggi 300-400 persen agar tidak ingin korupsi lagi.ø

TUTURAN : *Korupsi dudu soal bayaran, buktine pak kebon sing bayare mung seket ewu sesasi lan mung arep mundhak 20 persen kok ora tau korupsi. . .*

-Korupsi bukan soal bayaran, buktinya tukang kebun yang bayarannya hanya lima puluh ribu satu bulan dan akan naik 20 persen kok tidak pernah korupsi.ø

(data 10)

Efek yang ditampilkan pada tuturan yang diujarkan penutur adalah efek negatif tidak percaya, yaitu pembaca tidak percaya kepada pemerintah dengan menaikkan gaji akan membuat para pejabat tidak akan korupsi, korupsi itu karena ada kesempatan dan uang yang dikorupsi itu ada. Buktinya saja tukang kebun yang gajinya limapuluh ribu dan akan naik 20 persen tidak pernah korupsi.

Berikut termasuk efek negatif tidak percaya.

KONTEKS : *Jaksa Agung Marzuki Darusman kagungan penggalih arep mbentuk Komisi Kebenaran.*

-Jaksa Agung Marzuki Darusman mempunyai harapan akan membentuk Komisi Kebenaran.'

TUTURAN : *Sebab golek bebener jan angelll, pindha nggoleki dom sumurup ing blumbung . . . (waton sing dibentuk bener-bener komisi, aja bener-bener golek komisi).*

-Sebab mencari kebenaran sangat sulit, kedua mencari jarum didalam blumbung . . . (yang dibentuk benar-benar komisi, jangan benar-benar mencari komisi).ø

(data 13)

Efek yang ditampilkan pada tuturan yang diujarkan penutur adalah efek negatif tidak percaya, yaitu pembaca tidak percaya dengan adanya komisi kebenaran yang akan dibentuk oleh Jaksa Agung. Karena mencari kebenaran sangatlah sulit, tidak ada alat atau cara orang itu berkata benar atau tidak. Mungkin dengan dibentuknya Komisi Kebenaran akan mempermudah mencari komisi.

4.2.2.5 Efek Negatif Menakut-nakuti

Efek negatif menakut-nakuti merupakan efek yang yang terjadi pada pembaca untuk menakut-nakuti.

KONTEKS : *Petugas bea Cukai Bandara Soekarno Hatta nangkep turis asal angola kang nylundupake 1,15 kg heroin pengaji Rp 1,15 miliar kanthi cara dibungkus plastik 64 iji lan diuntal.*

-Petugas Bea Cukai bandara Soekarno Hatta menangkap turis asal angola yang menyelundupkan 1,15 Kg heroin seharga Rp 1,15 milyar dengan cara dibungkus plastik 64 biji dan menelannya.

TUTURAN : *Yen plastik iku ana sing bocor ing jero weteng, dadi apa kowe leee . . .!*

-Kalau plastik ada yang bocor didalam perut, akan jadi apa kamu...!ø

(data 14)

Efek yang ditampilkan pada tuturan yang diujarkan penutur adalah efek negatif menakut-nakuti, yaitu pembaca menakut-nakuti apabila plastik yang berisi heroin tersebut bocor didalam perut akan jadi apa turis asing tersebut.

Berikut juga termasuk efek negatif menakut-nakuti.

KONTEKS : *Hakim agung telu dadi tersangka kasus suap Rp 196 yuta nalika mutus perkara.*

-Tiga Hakim Agung menjadi tersangka kasus suap Rp 196 juta saat memutuskan perkara.ø

TUTURAN : *Awas lho, ndang tobat mumpung durung diputusi dening hakim kang Maha Agung!*

-Awas lho, cepat tobat sebelum diputusi oleh Hakim Yang Maha Agung!ø

(data 41)

Efek yang ditampilkan pada tuturan yang diujarkan penutur adalah efek negatif menakut-nakuti, yaitu pembaca menakut-nakuti kepada tiga hakim yang menjadi tersangka kasus suapa sebesar Rp 196 juta saat memutuskan perkara supaya tobat sebelum nyawanya dicabut oleh Tuhan Yang Maha Esa.

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis penelitian ini ditemukan Jenis Tindak Tutur Ekspresif dan Efek Perlokusi Pada Rubrik *Gambang Suling* di Majalah *Jaya Baya*.

Jenis tindak tutur ekspresif yang ditemukan terdiri atas sepuluh jenis tindak tutur ekspresif yaitu fungsi mengkritik, fungsi memuji, fungsi membantah, fungsi mengeluh, fungsi ungkapan persetujuan, fungsi menyindir, fungsi pengharapan, fungsi kekecewaan, fungsi menyalahkan, dan fungsi menyanjung.

Efek Perlokusi pada Rubrik *Gambang Suling* di Majalah *Jaya Baya* terdiri dari efek positif dan efek negatif. Efek positif meliputi memaklumi, melegakan, dan mendorong. Sedangkan efek negatif meliputi curiga, marah, tidak mendukung, tidak percaya, dan menakut-nakuti.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini disarankan:

1. Para pembaca yang tertarik dengan kajian pragmatik, khususnya dalam mempelajari tindak tutur ekspresif agar mendalami jenis tindak tutur ekspresif yang terbagi dalam fungsi yang terdapat pada tindak tutur ekspresif.
2. Peneliti tindak tutur ekspresif yang akan melakukan penelitian hendaknya memfokuskan pada tindak ekspresif dengan objek penelitian yang berbeda.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya terutama yang berhubungan dengan tindak tutur ekspresif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsari, Aris Setya. 2010. *Tindak Tutur Tuturan Perintah Guru Bahasa Jawa di SMA Negeri Se-Kabupaten Kendal*. Skripsi. Semarang: FBS UNNES.
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *SOSIOLINGUISTIK*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hibridani, Ikasari. 2010. *Tindak Tutur Ilokusi Dalam Wacana Kolom Pak Rikan Di Koran Mingguan Diva*. Skripsi. Semarang: FBS UNNES.
- Kesuma, Tri mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Nadar, FX. 2009. *Pragmatik dan penelitian pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rustono. 1999. *Pokok-pokok Pragmatik*. Semarang: CV. IKIP Semarang Prees.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sutresmi. 2009. *Tindak Tutur Ekspresif pada Wacana Humor Politik Verbal Tulis "Presiden Guyonan" Butet*. Skripsi. Semarang: FBS UNNES.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: ANGKASA.
- Wardiyani. 2008. *Tindak Tutur Ekspresif pada Wacana Rubrik SMS Anda Tabloid Cempaka*. Skripsi. Semarang: FBS UNNES.
- Wijaya, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: ANDI.

Lampiran 1: Kartu Data

Nomor Data	001
KONTEKS	<i>Sanajan gugatane PLN marang paton energy soal renegotiasi rega listrik swasta liwat pengadilan wis meh kasil, pamarentah mutusake njabel kabeh gugatan mau lan ngrampungake urursane tanpa liwat pengadilan.</i>
TERJEMAHAN	Meskipun gugatan PLN kepada Paton Energy soal renegotiasi harga listrik swasta lewat pengadilan akan segera berhasil, pemerintah memutuskan mencabut semua gugatan tersebut dan menyelesaikan urusan tanpa lewat pengadilan
TUTURAN	<i>Mullaii pamarentah iki nek gag mulai otoriter, ya mulai ora percaya marang pengadilan, utawa mulai ora kuat nadhahi tekanan saka pihak-pihak liya . . .</i>
TERJEMAHAN	Mullaii pemerintah ini kalau tidak mulai otoriter, ya mulai tidak percaya kepada pengadilan, atau mulai tidak kuat menahan tekanan dari pihak-pihak lain. . .
MODUS	Kalimat berita
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif Kekecewaan
EFEK PERLOKUSI	Efek negatif Tidak Percaya

Nomor Data	002
KONTEKS	<i>Jaya Baya sabrayat ngaturake sugeng warsa anyar, abad anyar, sarta milenium anyar marang para sutresna kabeh.</i>
TERJEMAHAN	Tim penusun Jaya Baya mengucapkan selamat tahun baru, abad baru, serta milenium baru kepada para pembaca.
TUTURAN	<i>Kinanthi pangarep-arep manggih babak panguripan anyar kang kebak kabagyan lan kasugengan, gemah ripah</i>

	<i>loh jinawi, tata tentrem kerta raharja . . . kang sejati!</i>
TERJEMAHAN	Sebagai pengharapan dengan babak kehidupan baru yang penuh kebahagiaan dan kesejahteraan, kehidupan yang tentram dan raharja yang sejati!
MODUS	Kalimat berita
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif Pengharapan
EFEK PERLOKUSI	

Nomor Data	003
KONTEKS	<i>Dewan Pengembang Usaha Nasional (DPUN) nyuwun marang presidhen Gus Dur supaya ngetokake keppres kang wose mbebasake pejabat Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) saka sakehing gugatan marang kabeh putusane.</i>
TERJEMAHAN	Dewan Pengembang Usaha Nasional (DPUN) minta kepada presiden Gus Dur supaya mengeluarkan Keppres yang berisi pejabat Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dari banyaknya gugatan terhadap semua keputusannya.
TUTURAN	<i>Gak isa arane bae manungsa, iya yen putusane bener lan pener, yen ora????</i>
TERJEMAHAN	Tidak bisa namanya juga manusia, iya kalau keputusannya benar, kalau tidak???
MODUS	Kalimat tanya
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif Membantah
EFEK PERLOKUSI	Efek negatif Tidak Mendukung

Nomor Data	004
KONTEKS	<i>Bayare anggota DPRD Jatim bakal mundhak dadi Rp 6 yuta/sasi ditambah</i>

	<i>“penerimaan tak rutin” Rp 126 yuta/taun.</i>
TERJEMAHAN	Gaji anggota DPRD Jatim akan naik menjadi Rp 6 juta/bulan ditambah õpenerimaan tidak rutin Rp 126 juta/tahun.
TUTURAN	<i>Wahhh. . . ngluwihi bayarane menteri kang ngendikane meneg BUMN Laksamana Sukardi mung Rp 5 yuta/sasi.</i>
TERJEMAHAN	Wahh . . melebihi gaji menteri yang menurut meneg BUMN Laksaman Sukardi hanya Rp 5 juta/tahun.
MODUS	Kalimat berita
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif Menyindir
EFEK PERLOKUSI	

Nomor Data	005
KONTEKS	<i>Ing antarane “penerimaan tak rutin” kasebut ing dhuwur, ana pos bantuan purnabakti Rp 10 yuta/taun lan bantuan perumahan Rp 10 yuta/taun.</i>
TERJEMAHAN	Diantaranya õpenerimaan tidak rutinõ tersebut diatas, ada pos bantuan purnabakti Rp 10 juta/taun dan bantuan perumahan Rp 10 juta/taun.
TUTURAN	<i>Andekpuna yen wayah masabaktine entek kok mesthi geger njaluk pesangon atusan yuta ditambah omah utawa kavling lemah. . . !</i>
TERJEMAHAN	Kenapa setiap masa baktinya habis, kok mesti ramai minta pesangon ratusan juta ditambah rumah atau kavling tanah. . . !
MODUS	Kalimat tanya
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif Kekecewaan
EFEK PERLOKUSI	Efek negatif Marah

Nomor Data	006
KONTEKS	<i>Wiwit sasi April ngarep, jatah beras pegawe negri bakal diijoli dhuwit.</i>
TERJEMAHAN	Mulai bulan april depan, jatah beras pegawai negeri akan diganti dengan uang.
TUTURAN	<i>Cocog . . . dadi ora perlu kangelan ngijolke dhewe.</i>
TERJEMAHAN	Cocok . . . jadi tidak perlu mengkatinya sendiri.
MODUS	Kalimat berita
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif Ungkapan Persetujuan
EFEK PERLOKUSI	Efek Positif melegakan

Nomor Data	007
KONTEKS	<i>Gegayutan karo anane pelanggaran HAM ing Papua, Ambon, Aceh, lan liya-liyane, Gus Dur nyuwun ngapura marang kulawargane korban.</i>
TERJEMAHAN	Berhubungan dengan adanya pelanggaran HAM di Papua, Ambon, Aceh, dan lain-lainya, Gus Dur meminta maaf kepada keluarga korban.
TUTURAN	<i>Yen wis ngakoni ana pelanggaran lan wis nyuwun ngapura, hayo gek kepriye tindak lanjut. .</i>
TERJEMAHAN	Kalau sudah menyadari ada pelanggaran dan meminta maaf, hayo harus bagaimana tindak lanjutnya. .
MODUS	Kalimat tanya
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif Kekecewaan
EFEK PERLOKUSI	

Nomor Data	008
KONTEKS	<i>300 ton beras apek ing gudhang Sub-Bulog surabaya utara bakal dilelang, gantine bakal diimporake beras saka</i>

	<i>cina sayuta ton.</i>
TERJEMAHAN	300 ton beras bagus di gudang Sub-Bulog Surabaya Utara akan dilelang, gantinya akan diimporkan beras dari cina satu juta ton.
TUTURAN	<i>Wah,iki, kancane nggrengsengake ekspor kok panggah arep impoooooorr bae!!! Karo maneh, 300 ton kok ijoli sayuta ton???</i>
TERJEMAHAN	Wah,ini,temannya memperbesar ekspor kok malah akan impor terus!!! Apalagi 300 ton kok di ganti satu juta ton???
MODUS	Kalimat tanya
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh
EFEK PERLOKUSI	Efek Negatif Curiga

Nomor Data	009
KONTEKS	<i>Geni kerusuhan mrente tekan endi-endi, sing Maluku, Maluku Tengah, Aceh, Papua durung sirep, bali maneh menyang Jatim (maneh-maneh isu-ne santhet), NTB, wiwit nyulut Makasar, lan terus arep ngobong dhaerah-dhaerah liyane.</i>
TERJEMAHAN	Api kerusuhan menjalar kemana-mana, yang Maluku, Maluku Tengah, Aceh, Papua belum mereda, kembali lagi ke Jatim (lagi-lagi isunya santhet), NTB, yang memulainya Makasar, dan terus akan membakar daerah lainnya.
TUTURAN	<i>Kepriye olehe arep sirep, lha wong petugase “ pemadam kebakaran” malah repot nyulut geni ing kana-kana. ...</i>
TERJEMAHAN	Bagaimana akan mereda, lha petugasnya saja õpemadam kebakaranõ malah repot menyalakan api dimana-mana.

MODUS	Kalimat berita
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif menyindir
EFEK PERLOKUSI	

Nomor Data	010
KONTEKS	<i>Ana klesak-klesik, jare pamarentah arep ngundhakake bayarane pejabat dhuwur 300-400 persen supaya ora pengin korupsi maneh.</i>
TERJEMAHAN	Ada bisik-bisik, katanya pemerintah akan menaikkan gaji pejabat tinggi 300-400 persen agar tidak ingin korupsi lagi.
TUTURAN	<i>Korupsi dudu soal bayaran, buktine pak kebon sing bayare mung seket ewu sesasi lan mung arep mundhak 20 persen kok ora tau korupsi. .</i>
TERJEMAHAN	Korupsi bukan soal bayaran, buktinya tukang kebun yang bayarannya hanya lima puluh ribu satu bulan dan akan naik 20 persen kok tidak pernah korupsi.
MODUS	Kalimat berita
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif Membantah
EFEK PERLOKUSI	Efek Negatif Tidak Percaya

Nomor Data	011
KONTEKS	<i>Presidhen Gus Dur dhawuh marang panglima TNI lan kapolri supaya ngarantina kabeh kapal kang tumuju menyang maluku lan maluku tengah, kanggo nyegah wong-wong kang arep jihad ing dhaerah kang digrogoti perang sedulur iku.</i>
TERJEMAHAN	Presiden Gus Dur memerintah Panglima TNI dan Kapolri supaya mengarantina semua kapal yang akan menuju ke Maluku dan Maluku

	Tengah, untuk mencegah orang-orang yang akan jihad di daerah yang terjadi perang saudara.
TUTURAN	<i>Perang sedulur apa “adu jangkrik”?????</i>
TERJEMAHAN	Perang saudara apa õadu jangkrikö????
MODUS	Kalimat tanya
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif Menyindir
EFEK PERLOKUSI	

Nomor Data	012
KONTEKS	<i>Taun iki sanajan durung ngudhunake ONH (ongkos Naik Haji), pamarentah ngundhakake paladenan lan fasilitas tumrap jemaah haji.</i>
TERJEMAHAN	Walaupun tahun ini belum menurunkan ONH (ongkos Naik haji), pemerintah menaikkan tempat dan fasilitas untuk jemaah haji.
TUTURAN	<i>Ben bisa dadi conto, mosok (biyen-biyen) departemen agama barang melu-melu dadi susah korupsi.</i>
TERJEMAHAN	Biar bisa jadi contoh, masa (dahulu-dahulu) departemen agama ikut-ikutan menjadi sarang korupsi.
MODUS	Kalimat berita
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif Menyindir
EFEK PERLOKUSI	

Nomor Data	013
KONTEKS	<i>Jaksa Agung Marzuki Darusman kagungan penggalih arep mbentuk Komisi Kebenaran.</i>
TERJEMAHAN	Jaksa Agung Marzuki Darusman mempunyai harapan akan membentuk Komisi Kebenaran.

TUTURAN	<i>Sebab golek bebener jan angelll, pindha nggoleki dom sumurup ing blumbung . . . (waton sing dibentuk bener-bener komisi, aja bener-bener golek komisi).</i>
TERJEMAHAN	Sebab mencari kebenaran sangat sulit, kedua mencari jarum didalam blumbung . . . (yang dibentuk benar-benar komisi, jangan benar-benar mencari komisi).
MODUS	Kalimat berita
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif Menyindir
EFEK PERLOKUSI	Efek Negatif Tidak Percaya

Nomor Data	014
KONTEKS	<i>Petugas bea Cukai Bandara Soekarno Hatta nangkap turis asal angola kang nylundupake 1,15 kg heroin pengaji Rp 1,15 miliar kanthi cara dibungkus plastik 64 iji lan diuntal.</i>
TERJEMAHAN	Petugas Bea Cukai bandara Soekarno Hatta menangkap turis asal angola yang menyelundupkan 1,15 Kg heroin seharga Rp 1,15 milyar dengan cara dibungkus plastik 64 biji dan menelannya.
TUTURAN	<i>Yen plastik iku ana sing bocor ing jero weteng, dadi apa kowe leee . . . !</i>
TERJEMAHAN	Kalau plastik ada yang bocor didalam perut, akan jadi apa kamu...!
MODUS	Kalimat tanya
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif Menyalahkan
EFEK PERLOKUSI	Efek Negatif Menakut-nakuti
Nomor Data	015
KONTEKS	<i>Tilas menteri Pendayagunaan BUMN Tanri Abeng dadi tersangka kasus bank Bali.</i>
TERJEMAHAN	Terlanjur menteri pemdayagunaan BUMN Tanri Abeng menjadi tersangka kasus Bank Bali.

TUTURAN	<i>Lha, anggone nangani kasus KKn wiwit nyenggol mantan pejabat, didelok yuk, klakon dikurung apa maneh-maneh bakal ucull???</i>
TERJEMAHAN	Lha, tempat menangani kasus KKN mulai menyentuh mantan pejabat, dilihat yuk, benar-benar dipenjara apa lagi-lagi akan lepas???
MODUS	Kalimat tanya
JENIS TUTURAN	Tindak Tutar Ekspresif Menyindir
EFEK PERLOKUSI	

Nomor Data	016
KONTEKS	<i>KUD-KUD Demak mutus hubungan kerja karo dolog/bulog merga ora genah rencanane nampung panen taun 2000.</i>
TERJEMAHAN	KUD-KD Demak memutuskan hubungan kerja dengan dolog/bulog karena tidak jelas rencana menampung hasil panen tahun 2000.
TUTURAN	<i>Pancen kudu ngono, jamane wis reformasi, menuju Indonesia Baru, sing mbulet-mbulet, sing ngrerendheti, apa maneh sok ngemplang, kudu direformasi!</i>
TERJEMAHAN	Memang harus begitu, jamannya sudah reformasi, menuju Indonesia baru, yang ngemplang harus direformasi!
MODUS	Kalimat perintah
JENIS TUTURAN	Tindak Tutar Ekspresif Memuji
EFEK PERLOKUSI	Efek Negatif Mendorong

Nomor Data	017
KONTEKS	<i>Komisi Penyelidikan Pelanggaran Hak Asasi Manusia (KPP HAM) timor timur ngumumake tokoh-tokoh kang dianggep</i>

	<i>(melu) tanggung jawab marang dumadine kerusuhan ing timtim sabubare jajak pendapat lan disaranake marang jaksa agung supaya diusust, antara liya Panglima TNI (dhek semana) Jendral Wiranto.</i>
TERJEMAHAN	Komisi Penyelidikan Pelanggaran Hak Asasi Manusia (KPP HAM) timor timur mengumumkan tokoh-tokoh yang dianggap (ikut) tanggung jawab terhadap terjadinya kerusuhan di Timtim setelah jajak pendapat dan disarankan terhadap Jaksa Agung supaya diusut, antara lain Panglima TNI (waktu itu) Jendral Wiranto.
TUTURAN	<i>Iki iya berkahe reformasi, aja pandang bulu, aja rangu-rangu, jare ing negara hukum ora ana wong sing kebal hukum?!</i>
TERJEMAHAN	Ini berkah dari reformasi, jangan pandang bulu, jangan ragu-ragu, katanya di negara hukum tidak ada orang yang kebal hukum?!
MODUS	Kalimat tanya
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif Memuji
EFEK PERLOKUSI	Efek Negatif Melegakan

Nomor Data	018
KONTEKS	<i>Bolog netepake rega gabah garing siap giling Rp 1400,-/kg, gabah garing tas panen Rp 900 – Rp 1000,- nanging kanyatane ing lapangan rega gabah garing panen Rp 800,-/kg lan kumudu-kudu mrosot terus.</i>
TERJEMAHAN	Bulog menetapkan harga gabah kering siap giling Rp 1400,-/kg, gabah keris

	habis panen Rp 900 ó Rp 1000,- tetapi kenyataanya di lapangan harga gabah kering hasil panen Rp 800,-/kg dan harganya turun terus.
TUTURAN	<i>Mesthi bae, lha wong bulog mung netepake rega, ora gelem nuku gabahe malah nekakake beras impor pirang-pirang kapal!</i>
TERJEMAHAN	Pasti saja, lha bulog hanya menetapkan harga, tidak mau beli gabahnya tetapi mendatangkan beras impor beberapa kapal!
MODUS	Kalimat berita
JENIS TUTURAN	Tindak Tuter Ekspresif Kekecewaan
EFEK PERLOKUSI	

Nomor Data	019
KONTEKS	<i>Pamarentah bakal narik pajak pengguna jalan, liwat undhaking rega BBM lan pajak kendaraan bermotor, lan klumpuke dhuwit mengko kanggo dandani dalan-dalan kang rusak.</i>
TERJEMAHAN	Pemerintah akan menarik pajak pengguna jalan dengan cara menaikkan harga BBM dan pajak kendaraan bermotor, dan uang hasil pajak akan digunakan untuk memperbaiki jalan yang rusak.
TUTURAN	<i>Aja keliwatan mbangun lan ndandani sing pinggiran-pinggiran, sebab iku sing paling nemen rusake!</i>
TERJEMAHAN	Jangan sampai kelewatan membangun dan memperbaiki jalan di pinggiran-pinggiran, sebab itu yang paling rusak!
MODUS	Kalimat perintah
JENIS TUTURAN	Tindak Tuter Ekspresif Pengharapan
EFEK PERLOKUSI	Efek Positif Memaklumi

Nomor Data	020
------------	-----

KONTEKS	<i>Wiwit sasi Oktober ngarep, penyaluran dana KUT ing Sulsel ora diliwatake LSM, merga LSM-e akeh kang kabukten korup.</i>
TERJEMAHAN	Mulai Oktober depan, paenyaluran dana KUT ing Sulsel tidak lewat LSM, karena LSM banyak yang terbukti korupsi.
TUTURAN	<i>Lho, kok Sulsel thok, mangka ing endi-endi LSM-e ya padha tukang korupsine???</i>
TERJEMAHAN	Lho, kok cuma Sulsel, karena dimana-mana LSM ya sama tukang korupsinya???
MODUS	Kalimat tanya
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif kekecewaan
EFEK PERLOKUSI	Efek Negatif tidak percaya
Nomor Data	021
KONTEKS	<i>Maneh KONI arep ngeruk dhuwite masyarakat kanggo pembinaan olah raga kanthi ngedol kupon berhadiah.</i>
TERJEMAHAN	KONI akan mengurus uang rakyat untuk pembinaan olah raga dengan menjual kupon berhadiah.
TUTURAN	<i>Ora ta, pak, nek jaman saiki arep ngeruk dhuwite masyarakat iku, tinimbang dienggo mbina olah raga (sing durung mesthi kasil) ha mbok dienggo nulungi bangsane dhewe sing ketul-ketul dadi pengungsi, apa ndadani sarana umum kang rusak apa mbangun daerah tilas kerusuhan, utawa dienggo nyaur . . . utange negara!</i>
TERJEMAHAN	Tidak ta pak, kalau jaman sekarang akan mengurus uang rakyat itu dari pada dipakai membina olah raga (yang belum tentu berhasil) mendingan

	dipakai menolong bangsa kita sendiri yang kesusahan menjadi pengungsi, apa memperbaiki sarana umu yang rusak apa membangun daerah yang habis kerusuhan, atau dipakai untuk melunasi hutang negara!
MODUS	Kalimat perintah
JENIS TUTURAN	
EFEK PERLOKUSI	Efek positif Tidak mendukung

Nomor Data	022
KONTEKS	<i>Rektor UGM Prof. Ichlasul Amal, pengamat politik LIPI Syamsudin Haris lan pengamat politik Ikrar Nusa Bhakti mbiji persaingan antar elit politik kerikeri iki saya ora mutu lan saya ngeneg-negenegi, merga ora bisa nudhuhake keluwihane dhewe ning mung ngelek-elek lawan politike.</i>
TERJEMAHAN	Rektor UGM Prof. Ichlasul Amal, pengamat politik LIPI Syamsudin Haris dan pengamat politik Ikrar Nusa Bhakti menilai persaingan antar elit politik akhir-akhir ini semakin tidak bermutu dan semakin menyesakkan dada, karena tidak bisa membuktikan kelebihanannya masing-masing tetapi hanya bisa menjelek-jelekan lawan politiknya.
TUTURAN	<i>Ho'oh . . . ngeneg-enegi tur nggilani!!!!</i>
TERJEMAHAN	Hoøh . . . menjengkelkan juga menyebalkan!!!!
MODUS	Kalimat perintah
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif Ungkapan Persetujuan
EFEK PERLOKUSI	Efek Negatif Marah

Nomor Data	023
------------	-----

KONTEKS	<i>Tiket pembukaan PON 2000 kanggo VIP regane salemba Rp 5 yuta.</i>
TERJEMAHAN	Tiket pembukaan PON 2000 untuk VIP harga satu lembar Rp 5 juta.
TUTURAN	<i>Murah, tumrap sing lungguh kursi empuk.</i>
TERJEMAHAN	Murah, karena yang buat duduk kursinya empuk.
MODUS	Kalimat berita
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif Ungkapan Persetujuan
EFEK PERLOKUSI	Efek Positif Memaklumi

Nomor Data	024
KONTEKS	<i>Taun iki kanwil Depdinas DKI Jakarta nglarang sekolahan-sekolahan dodol buku lan sragam, yen nglanggar bakal diwenehi sanksi.</i>
TERJEMAHAN	Tahun ini Kanwil Depdiknas DKI Jakarta melarang sekolahan-sekolahan menjual bukudan seragam, kalau melanggar akan diberi sanksi.
TUTURAN	<i>Halah, taun biyen-biyenya wis dilarang (ing Jatim barang) tapi yen ana sing nglanggar ya . . . embuh ya.</i>
TERJEMAHAN	Halah, tahun-tahun dulu juga sudah dilarang (di Jatim juga) tapi kalau ada yang melanggar ya tidak tahu ya.
MODUS	Kalimat tanya
JENIS TUTURAN	
EFEK PERLOKUSI	Efek negatif Tidak Percaya

Nomor Data	025
KONTEKS	<i>Ngendikane Gus Dur, sing tansah ngobarake rerusuh ing Maluku lan Maluku Utara iku wong-wong sugih saka Jakarta, sing ora seneng marang</i>

	<i>owah-owahan reformasi.</i>
TERJEMAHAN	Menurut Gus Dur, yang mengobarkan kerusuhan di Maluku dan Maluku Utara itu orang-orang kaya dari Jakarta, yang tidak suka terhadap perubahan reformasi.
TUTURAN	<i>Wong sugih ngono kuwi apa ora kena dicekel ta???</i>
TERJEMAHAN	Orang kaya memang seperti itu, apa tidak bisa ditangkap???
MODUS	Kalimat tanya
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif Menyalahkan
EFEK PERLOKUSI	
Nomor Data	026
KONTEKS	<i>Dana non-Budgeter Rp 175 milyar saka 58 departemen lan lembaga pamarentah non departemen kudu disetorake marang rekening khusus penerimaan negara kasep-kasepe tanggal 10 juli.</i>
TERJEMAHAN	Dana non-Budgeter Rp 175 milyar dari 58 departemem dan lembaga non departemen harus disetorkan ke rekening khusus penerimaan negara lambat-lambatnya tanggal 10 juli.
TUTURAN	<i>Lho,dana (non-budgeter) reboisasi Rp 4,7 triliun, bulog Rp 2,8 triliun, lan BPPN pirang-pirang puluh triliyun disetorake marang rekeninge sapa lan kapan???</i>
TERJEMAHAN	Lho, dana (non-budgeter) reboisasi Rp 4,7 triliun, bulog Rp 2,8 triliun, dan BPPN beberapa puluh triliun disetorkan ke rekening siapa dan kapan???
MODUS	Kalimat tanya

JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif Menyindir
EFEK PERLOKUSI	Efek Negatif Tidak Percaya

Nomor Data	027
KONTEKS	<i>Gedhung Kejaksaan Agung diwenehi bom, klakon mbledhos tenan ing salah siji jedhinge.</i>
TERJEMAHAN	Gedung Kejaksaan Agung diberi bom, berhasil meledak di salah satu gedungnya.
TUTURAN	<i>Mamula ta, gak usah kakehan punika-punika, musuh-musuhe negara, mush-musuhe rakyat, ndang disikatt habis kabehhh!!</i>
TERJEMAHAN	Makanya, tidak susah kebanyakan tingkah, musuh-musuhnya negara, musuh-musuhnya rakyat, cepat di sikat habis semua!!
MODUS	Kalimat perintah
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif Pengharapan
EFEK PERLOKUSI	Efek Positif Mendorong

Nomor Data	028
KONTEKS	<i>Pemda DKI Jakarta bakal nerjunake aparat-aparat TNI kanggo brastha kejahatan lan wong-wong “dalanan”.</i>
TERJEMAHAN	Pemda DKI Jakarta akan menerjunkan aparat-aparat TNI untuk memberantas kejahatan dan orang-orang kejahatan
TUTURAN	<i>Lha pak polisi apa wis angkat tangan???</i>
TERJEMAHAN	Lha pak polisi apa sudah angkat tangan???
MODUS	Kalimat tanya

JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif Menyindir
EFEK PERLOKUSI	Efek Negatif Tidak Percaya

Nomor Data	029
KONTEKS	<i>Kerep keprungu slenthang-slenthing kang saya banter, sidhang umum MPR sasi ngarep bakal salin salaga dadi sidhang istimewa, kanggo nganakake “tindhakan khusus” marang presidhen Abdurrahman Wahid.</i>
TERJEMAHAN	Sering mendengar bisikan-bisikan yang semakin kencang, sidang umum MPR bulan depan akan menjadi sidang istimewa, untuk membahas tindakan khusus kepada presiden Abdurrahman Wahid.
TUTURAN	<i>Tibake pemilu sing dhemokratis ora njamin mentale para wakil-wakil rakyat kang dipilih ya....</i>
TERJEMAHAN	Ternyata pemilu yang demokratis tidak menjamin mental para wakil-wakil rakyat yang dipilih ya...
MODUS	Kalimat tanya
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik
EFEK PERLOKUSI	

Nomor Data	030
KONTEKS	<i>Ngendikane mentri Eksplotrasi Laut dan Perikanan Sarwono Kusumaatmaja, data statistik potensi perikanan Indonesia ora bisa dipercaya. Sing jarene segara Indonesia kebak iwak, nyatane para nelayan nangis kaliren, arang entuk iwak . . .</i>
TERJEMAHAN	Kata menteri Eksploitasi Laut dan Perikanan Sarwono Kusumaatmaja,

	data statistik potensi perikanan Indonesia tidak bisa dipercaya. Katanya lautan Indonesia penuh ikan, ternyata para nelayan menangis karena jarang mendapat ikan. .
TUTURAN	<i>Yen ngono tugas njenengan pak, golek data kang bisa dipercaya.</i>
TERJEMAHAN	Kalau begitu tugas anda pak, mencari data yang bisa dipercaya.
MODUS	Kalimat perintah
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif Ungkapan Persetujuan
EFEK PERLOKUSI	Efek Positif Mendorong

Nomor Data	031
KONTEKS	<i>Sanajan maceme tanduran ing Inonesia kang kena dienggo obat nomer loro sajagad, jebule volume perdagangane ora mbejaji, kalah adoh karo negara-negara liya.</i>
TERJEMAHAN	Walaupun macamnya tanaman di Indonesia yang dapat dipakai obat nomor dua sedunia, ternyata volume perdagangannya tidak menjanjikan, kalah jauh dengan negara-negara lain.
TUTURAN	<i>Mesthi bae, sebab dhokter-dhokter kene iki padha sinis marang jamu, yen ana wong lara jare merga kakehan ngombe jamu, lan diwanti-wanti aja ngombe jamu.</i>
TERJEMAHAN	Pasti saja, sebab dokter-dokter di sini pada sinis terhadap jamu, kalau ada ada orang sakit katanya karena kebanyakan minum jamu, dan diingatkan jangan minum jamu.
MODUS	Kalimat berita
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif Ungkapan Persetujuan
EFEK PERLOKUSI	

Nomor Data	032
KONTEKS	<i>Manut penelitiaane BPK 45,96% saka APBN kang dipriksa, dislewengake. Cacahe nganti Rp 209,43 triliyun.</i>
TERJEMAHAN	Menurut penelitiannya BPK 45,96% dari APBN yang diperiksa, diselewengkan. Jumlahnya sampai Rp 209,43 triliun.
TUTURAN	<i>Ateges suk taun ngarep APBN-e disuda ya ora apa-apa.</i>
TERJEMAHAN	Yang penting taun depan anggaran APBN di kurangi ya tidak apa-apa
MODUS	Kalimat tanya
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif Pengharapan
EFEK PERLOKUSI	

Nomor Data	033
KONTEKS	<i>Watara bocah 200 saka 16 propinsi ang melu kongres anak Indonesia ing cibubur 20-23 Juli kepungkur, ora setuju marang pamarentah kang nyatakake yen pendhidhikan iku kuwajiban. Jare bocah-bocah iku, kalodhangan nambah kawruh, ketrampilan, sarta kabisan iku hak-e bocah.</i>
TERJEMAHAN	Sekitar anak 200 dari 16 propinsi yang ikut kongres anak Indonesia di cibubur 20-23 juli yang lalu, tidak setuju terhadap pemerintah yang menyatakan kalau pendidikan itu kewajiban. Kata anak-anak itu, kelebihan menabah ketrampilan serta kepintaran itu haknya anak-anak.

TUTURAN	<i>Lha iya, hak-e saben bocah, la kewajibane pamarentah sarta wong tuwane kanggo nyukupi saranane...!</i>
TERJEMAHAN	Lha iya, hak setiap anak, kalau kewajibannya pemerintah dan orang tua untuk mencukupi sarannya!
MODUS	Kalimat perintah
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif Ungkapan Persetujuan
EFEK PERLOKUSI	

Nomor Data	034
KONTEKS	<i>Surabaya didekeki bom dening wong-wong usil, dirakit dadi bal lan radio. Barang ana sing nemu lan nggunakake, mbledhos.</i>
TERJEMAHAN	Orang-orang usil menaruh bom di Surabaya, dirakit menjadi bola dan radio. Setelah ada yang menemukan dan menggunakan meledak.
TUTURAN	<i>Mamula aja seneng dhisik yen neu apa-apa, aja-aja bom!</i>
TERJEMAHAN	Makanya jangan senang dulu kalau ada apa-apa, jangan-jangan bom!
MODUS	Kalimat perintah
JENIS TUTURAN	
EFEK PERLOKUSI	Efek Negatif Menakut-nakuti

Nomor Data	035
KONTEKS	<i>Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X nemokake Gus Dur mbak Mega, Pak Amin Rais, lan Akbar Tanjung ing kratone, prelu silaturahmi, ngiras ngrembug nasibe bangsa kang saya mrihatinke.</i>

TERJEMAHAN	Gubenur DIY Sri Sultan Hamengku Buwomo X mempertemukan Gus Dur, mba Mega, Pak Amin Rais, dan Akbar Tanjung di keraton, dengan tujuan silaturahmi, membahas nasib bangsa yang semakin memprihatinkan.
TUTURAN	<i>He'em, ben dha wawuh, wis (dadi wong) gedhe-gedhe kok tukaran . . . bae nganti lali mikir rakyate.</i>
TERJEMAHAN	He'em, biar pada kenal, sudah (jadi orang) dewasa kok pada berkelahi sampai lupa memikirkan rakyat.
MODUS	Kalimat perintah
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif Pengharapan
EFEK PERLOKUSI	Efek Positif Mendorong

Nomor Data	036
KONTEKS	<i>Merga ora ditampa maneh ing Sulut lan Irja, pengungsi Maluku nedya golek pangeyuban menyang luar negri.</i>
TERJEMAHAN	Karena tidak diterima lagi di Sulut dan Irja, pengungsi Maluku mencari tempat mengungsi sampai ke luar negri.
TUTURAN	<i>Hee . . . sapa sing ngaku satu nusa satu bangsa, buktekna!!!</i>
TERJEMAHAN	He . . . siapa yang mengaku satu nusa satu bangsa, buktikan!!!
MODUS	Kalimat perintah
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif Kekecewaan
EFEK PERLOKUSI	

Nomor Data	037
KONTEKS	<i>Apawadan kunjungan kerja menyang Medan, Batam, lan Manado, Komisi B DPRD Jatim nglencer menyang</i>

	<i>Malaysia, Singapura, lan thailand.</i>
TERJEMAHAN	Setelah kunjungan kerja ke Medan, Batam, dan Manado Komisi B DPRD Jatim akan pergi ke Malaysia, Singapura, dan thailand
TUTURAN	<i>Ssstt, iku ngono lagi memperjuangkan aspirasine rakyat, maksude rakyat sing dadi anggota Komisi B.</i>
TERJEMAHAN	Ssstt, itu sedang memperjuangkan aspirasi rakyat, maksudnya rakyat yang menjadi anggota Komisi B
MODUS	Kalimat berita
JENIS TUTURAN	Tindak Tuter Ekspresif Menyindir
EFEK PERLOKUSI	

Nomor Data	038
KONTEKS	<i>Pakar politik kang uga Rektor UGM Prof. Dr. Ichlasul Amal mbiji “politik dagang sapi” jroning penyusunan kabinet kang (bakale) anyar iki angel dicegah lan diendhani.</i>
TERJEMAHAN	Pakar politik yang juga Rektor UGM Prof. Dr. Ichlasul Amal menilai öpolitik dagang sapiö dalam penyusunan kabinet yang baru ini sulit untuk dicegah dan dihentikan.
TUTURAN	<i>Gus, sapi aja didadekake menteri . . . sebab ora duwe akal, apa maneh hati nurani!!!</i>
TERJEMAHAN	Gus, sapi jangan dijadikan menteri . . . sebab tidak punya akal, apa lagi hati nurani!!!
MODUS	Kalimat perintah
JENIS TUTURAN	
EFEK PERLOKUSI	Efek Negatif Marah

Nomor Data	039
KONTEKS	<i>Wiwit sasi ngarep ongkos bis mundhak 39,3, sepur mundhak 72,3 %, feri mundhak 59,8 % lan kapal laut mudhak 61,6 %.</i>
TERJEMAHAN	Mulai bulan depan ongkos bis naik 39,3, kereta api naik 72,3%, feri naik 59,8% dan kapal laut naik 61,6%
TUTURAN	<i>Mengko yen BBM sida mundhak mundhak apa ora melu mundhak maneh??</i>
TERJEMAHAN	Nanti kalau BBM jadi naik apa tidak ikut naik lagi??
MODUS	Kalimat tanya
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif menyindir
EFEK PERLOKUSI	Efek Negatif Tidak Mendukung

Nomor Data	040
KONTEKS	<i>Konflik SARA ing Indonesia nyebabake wong 816.993 ngungsi semburat ing 18 propinsi, saben ndina butuhake cadhang beras 306 ton lan lawuhan Rp 1 milyar. Durung kabutuhan liyane.</i>
TERJEMAHAN	Konflik SARA di Indonesia menyebabkan orang 816.993 mengungsi di 18 propinsi, setiap hari membutuhkan cadangan beras 306 to dan lauk Rp 1 milyar. Belum kebutuhan lainnya.
TUTURAN	<i>Jebul bencana gaweyane manungsa iku luwih hebat tinimbang bencana alam ya???</i>
TERJEMAHAN	Ternyata bencana buatan manusia itu lebih hebat daripada bencana alam ya???
MODUS	Kalimat tanya

JENIS TUTURAN	Tindak Tuter Ekspresif menyindir
EFEK PERLOKUSI	Efek Negatif Marah

Nomor Data	041
KONTEKS	<i>Hakim agung telu dadi tersangka kasus suap Rp 196 yuta nalika mutus perkara.</i>
TERJEMAHAN	Tiga Hakim Agung menjadi tersangka kasus suap Rp 196 juta saat memutuskan perkara.
TUTURAN	<i>Awas lho, ndang tobat mumpung durung diputusi dening hakim kang Maha Agung!</i>
TERJEMAHAN	Awas lho, cepat tobat sebelum diputusi oleh Hakim Yang Maha Agung
MODUS	Kalimat perintah
JENIS TUTURAN	Tindak Tuter Ekspresif Menyindir
EFEK PERLOKUSI	Efek Negatif Menakut-nakuti

Nomor Data	042
KONTEKS	<i>DPR ndheseg pamarentah supaya para menteri padha nglamporake lan ngumumake kasugihane marang masyarakat, amrih paprentahan bisa lumaku resik bebas KKN.</i>
TERJEMAHAN	DPR mendesak pemerintah supaya para menteri melaporkan dan mengumumkan kekayaannya kepada masyarakat, agar pemeritahan bisa berjalan bersik bebas KKN.
TUTURAN	<i>Eee, . . . anggota DPR yo kudu ngumumake kasugihane, sebab anggota DPR uga akeh kok sing doyan KKN lan seneng golek-golek “proyek”.</i>
TERJEMAHAN	Eee, . . . anggota DPR ya harus mengumumkan kekayaannya, sebab anggota DPR juga banyak yang suka KKN dan senang mencari-cari proyek.
MODUS	Kalimat berita
JENIS TUTURAN	Tindak Tuter Ekspresif Mengkritik

EFEK PERLOKUSI	Efek Positif Mendorong
----------------	------------------------

Nomor Data	043
KONTEKS	<i>Sadurunge didheseg sapa-sapa, marang wartawan sing usil nyuwun pirsu Menteri Pertahanan Prof. Dr. Mahfud MD SH, SU kersa terang-terangan mbeber pira penghasilan, kasugihane, lan tabungane.</i>
TERJEMAHAN	Sebelum didesak siapa-siapa, terhadap wartawan yang usil bertanya kepada Menteri Pertahanan Prof. Dr. Mahfud MD SH, SU bersedia terang-terangan menjelaskan berapa penghasilan, kekayaan, dan tabungannya.
TUTURAN	<i>Bagus, sapa sing wani nyusul??</i>
TERJEMAHAN	Bagus, siapa yang berani menyusul??
MODUS	Kalimat tanya
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif Memuji
EFEK PERLOKUSI	Efek Positif Mendorong

Nomor Data	044
KONTEKS	<i>Mlincure anggota komisi B DPRD Jatim menyang luar negri apawadan kunjungan kerja menyang Medan, Manado, Lan Batam kedawa-dawa dadi urusan polisi, lan kabeh fraksi nguring-nguring anggotane.</i>
TERJEMAHAN	Perginya anggota komisi B DPRD Jatim ke luar negeri apalagi kunjungan kerja menyang Medan, Manado, lan Batam menjadi urusan polisi, dan semua fraksi memarahi anggotanya.
TUTURAN	<i>Pacen kudu teges ben aja tuman!!!</i>
TERJEMAHAN	Memang harus tegas, agar tidak menjadi kebiasaan!!!
MODUS	Kalimat perintah
JENIS TUTURAN	

EFEK PERLOKUSI	Efek Positif Melegakan
----------------	------------------------

Nomor Data	045
KONTEKS	<i>Pemudha-pemudhe Timor-Timur Setia Indonesia (TIMSI) nyuwun marang pamarentah supaya diparingi wilayah otorita kanthi sarana infrastruktur samurwate.</i>
TERJEMAHAN	Pemuda-pemuda Timor-Timur Setia Indonesia (TIMSI) minta kepada pemerintah supaya diberi wilayah otorita sebagai sarana infrastruktur lainnya.
TUTURAN	<i>Pancen kudu dipikirake, jalaran ora mungkin ta dipeksa “mulih” menyang timtim.</i>
TERJEMAHAN	Memang harus dipikirkan karena tidak mungkin dipaksa òpulangö ke Timtim.
MODUS	Kalimat perintah
JENIS TUTURAN	Tindak Tuter Ekspresif Mengkritik
EFEK PERLOKUSI	

Nomor Data	046
KONTEKS	<i>Menko Polkamsos Susilo Bambang Yudhoyono mrentahake supaya sumbangan saka keluargane Pak Harto marang sawetara yayasan lan lembaga diendheg, merga bisa nrendheti lumaku persidhangan marang Pak Harto.</i>
TERJEMAHAN	Menko Polkamsos Susilo Bambang Yudhoyono memerintahkan supaya sumbangan dari keluarga Pak harto kepada yayasan dan lembaga dihentikan, karena bisa memperlambat jalannya persidangan terhadap Pak

	harto
TUTURAN	<i>Sebab dhuwit mono pancen kuwasa, senajan wonge wis ora nyekel panguwasa.</i>
TERJEMAHAN	Sebab uang memang berkuasa, walaupun orangnya sudah tidak memegang kekuasaan.
MODUS	Kalimat berita
JENIS TUTURAN	Tindak Tutar Ekspresif Menyindir
EFEK PERLOKUSI	

Nomor Data	047
KONTEKS	<i>Merga anane kacilakan sepur kang tumarutun (taun iki nganti tanggal 10 september wis dumadi kaping 14), anggota DPR RI ndheseg Menteri Perhubungan dan Telekomunikasi. Agum Gumelar lan Dirut Perumka mundur.</i>
TERJEMAHAN	Karena terjadi kecelakaan kereta api yang beruntun (taun ini sampai tanggal 10 september sudah terjadi 14 kali), anggota DPR RI mendesak menteri Perhubungan dan Telekomunikasi Agum Gumelar lan Dirut Perumka mundur.
TUTURAN	<i>Iku pancen hobi anyare anggota DPR, ndheseg-ndheseg pejabat ben ketok nyabut gawe. . .</i>
TERJEMAHAN	Itu memang hobi baru anggota DPR, mendesak pejabat biar kelihatan bekerja. .
MODUS	Kalimat berita
JENIS TUTURAN	Tindak Tutar Ekspresif Mengkritik
EFEK PERLOKUSI	

Nomor Data	048
KONTEKS	<i>Ngendhikane ketua MPR Amien Rais, sing dadi sakehing problem kang diadhepi bangsa Indonesia wektu iki malah Bapak Presidhen.</i>
TERJEMAHAN	Menurut ketua MPR Amien Rais, yang menjadi problem yang dihadapi bangsa Indonesia waktu ini adalah bapak presiden.
TUTURAN	<i>Soale sing dadi Presidhen: Soeharto, Habibie, Abdurrahman Wahid, dudu Amien Rais. . . !!!</i>
TERJEMAHAN	Soalnya yang menjadi presiden: Soeharto, Habibie, Abdurrahman Wahid, bukan Amien Rais. . . !!!
MODUS	Kalimat berita
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik
EFEK PERLOKUSI	

Nomor Data	049
KONTEKS	<i>Anggota Komisi B DPRD Jatim (cacah 19) kang nglencer menyang luar negri pawadan kunjungan kerja dituntut mundur dening LSM cacah 25 sa-Jatim, lha kok 90 anggota BP MPR uga ngrancang nglencer menyang luar negri kanthi ancer-ancer dana Rp 5,4 milyar.</i>
TERJEMAHAN	Anggota Komisi B DPRD Jatim (jumlahnya 19) yang berangkat ke luar negri yang beralih kunjungan kerja dituntut mundur oleh LSM yang jumlahnya 25 se-Jatim, lha kok 90 anggota BP MPR juga merancang pergi ke luar negri dengan anggaran dana Rp

	5,4 milyar.
TUTURAN	<i>Nuwun sewu, kok kaya kere munggah bale!</i>
TERJEMAHAN	Mohon maaf, kok seperti <i>ōkere munggah baleö!</i>
MODUS	Kalimat perintah
JENIS TUTURAN	Tindak Tutar Ekspresif Mengkritik
EFEK PERLOKUSI	

Nomor Data	050
KONTEKS	<i>Anggota DPRD Mojokerto “adol swara” marang calon-calon bupati sing melu pilihan, swara siji antara Rp 60-70 yuta, si calon bupati tuku pira-pira bae disagahi. Anehe olehe adol swara ora mung marang calon siji ning sapa bae “didoli”.</i>
TERJEMAHAN	Anggota DPRD Mojokerto <i>ō</i> menjual suaraö kepada calon-calon bupati yang ikut pemilihan, suara satu antara Rp 60-70 juta, si calon bupati beli berapa-berapa siap menyanggupi. Anehnya menjualnya tidak kepada salah satu calon tetapi siapa saja ditawari.
TUTURAN	<i>Soale wis padha pengalaman dadi calo, sikut kana sikut kene . . .</i>
TERJEMAHAN	Soalnya sudah pada pengalaman menjadi calo, sikut sana, sikut sini . . .
MODUS	Kalimat berita
JENIS TUTURAN	Tindak Tutar Ekspresif Menyindir
EFEK PERLOKUSI	

Nomor Data	051
KONTEKS	<i>Kejati Jatim atekad ngusut tuntas ana ngendi nyanthole dana KUT Jatim Rp 2,1 triliun.</i>

TERJEMAHAN	Kejati Jatim bertekad mengusut tuntas ada dimana berhentinya dana KUT Jatim Rp 2,1 triliun.
TUTURAN	<i>Yen wis ketemu aja nganti nyanthol ing kejati lho!!!</i>
TERJEMAHAN	Kalau sudah ketemu jangan sampai berhenti di Kejati lho!!!
MODUS	Kalimat perintah
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif menyindir
EFEK PERLOKUSI	Efek Negatif Tidak Percaya

Nomor Data	052
KONTEKS	<i>Sidane, Tomy Soeharto dipidana kunjara 18 sasi merga kasus korupsi tukar guling lemah Bulog.</i>
TERJEMAHAN	Akhirnya Tomy Soeharto dipidana penjara 18 bulan karena kasus korupsi tukar guling tanah bulog.
TUTURAN	<i>Ayo bedhekan, mlebu tenan apa ora???</i>
TERJEMAHAN	Ayo tebakkan, masuk beneran apa tidak???
MODUS	Kalimat tanya
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif menyindir
EFEK PERLOKUSI	Efek Negatif Tidak Percaya

Nomor Data	053
KONTEKS	<i>Dhaerah banten disetujui madeg dadi propinsi dhewe uwal saka Jawa Barat.</i>
TERJEMAHAN	Daerah Banten disetujui berdiri menjadi propinsi sendiri berpisah dari Jawa Barat.
TUTURAN	<i>Awas lho. . . yen kabeh-kabeh diidini madeg dadi propinsi dhewe, mengko nglemokake birokrasi, ngakeh-akehi administrasi, ngebot-boti anggaran.</i>

TERJEMAHAN	Awat lho . . . kalau semua diijinkan berdiri menjadi propinsi sendiri, nanti akan menggemukan birokrasi, memperbanyak administrasi, memperberat anggaran.
MODUS	Kalimat berita
JENIS TUTURAN	
EFEK PERLOKUSI	Efek Negatif Menakut-nakuti

Nomor Data	055
KONTEKS	<i>Negara Indonesia kang juembarr segarane tinimbang dharatane, lan panen uyahe mbuwah, jebul isih ngimpor uyahe pirang-pirang puluh ewu ton liwat pelabuhan cirebon.</i>
TERJEMAHAN	Negara Indonesia yang luas lautannya dari pada daratan, dan panen garam sangat banyak, ternyata masih mengimpor garam beberapa puluh ribu ton lewat pelabuhan cirebon.
TUTURAN	<i>Payah, payahh. . .!</i>
TERJEMAHAN	Payah, payahh. . .!
MODUS	Kalimat perintah
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif mengeluh
EFEK PERLOKUSI	Efek Negatif Curiga

Nomor Data	056
KONTEKS	<i>Saben ketiga, sawah-sawah ing Jawa Timur akeh kang dirabuk tomat, merga regane sekilo mung Rp 50,- lha ongkose ngundhuh sekilo Rp 100,- (durung kepetung ongkos tandur, ngrumat, rabuk, lan obat-obate).</i>
TERJEMAHAN	Setiap musim kemarau, sawah-sawah di Jawa Timur banyak yang dirabuk tomat, karena harga tomat satu kilo

	hanya Rp 50,- lha ongkos ngunduh satu kilo Rp 100,- (belum kehitung ongkos menanam, merawat, merabuk, dan obat-obatan).
TUTURAN	<i>Tobat, tobattt. . .!</i>
TERJEMAHAN	Tobat, tobattt. . .!
MODUS	Kalimat perintah
JENIS TUTURAN	Tindak Tuter Ekspresif mengeluh
EFEK PERLOKUSI	

Nomor Data	057
KONTEKS	<i>Pamarentah lan pokja masalah Maluku nargetake sirepe konflik Maluku sajroning wektu telung sasi.</i>
TERJEMAHAN	Pemerintah dan Pokja masalah Maluku menargetkan berhentinya konflik Maluku dalam waktu tiga bulan.
TUTURAN	<i>Amin, amin....!</i>
TERJEMAHAN	Amin, amin....!
MODUS	Kalimat perintah
JENIS TUTURAN	Tindak Tuter Ekspresif Pengharapan
EFEK PERLOKUSI	Efek Positif melegakan

Nomor Data	058
KONTEKS	<i>PT Jember Metal ngrencana mbukak tambang emas 60 hektare ing Jember, antara liya kanthi nyaplok Taman Nasional Meru Betiri kang jembare 56 ewu hektare lan mujudake dhaerah tangkapan air.</i>
TERJEMAHAN	PT jember Metal berencana membuka tambang emas 60 hektare di Jember, antara lain akan memakan lahan Taman Nasional Meru Betiri yang luasnya 56 ribu hektare dan termasuk daerah tangkapan air.

TUTURAN	<i>Lha sing dipikir awake dhewe apa anak putune mbesuk??</i>
TERJEMAHAN	Lha yang dipikir dirinya sendiri ada anak cucunya besok??
MODUS	Kalimat tanya
JENIS TUTURAN	Tindak Tuter Ekspresif Menyindir
EFEK PERLOKUSI	Efek Negatif Tidak Mendukung

Nomor Data	059
KONTEKS	<i>Sawise ngajokake grasi (nyuwun pangampunan) marang Presidhen Aburrahman Wahid lan sajak asile bakal nguciwani, Tommy Soeharto ganti ngajokake peninjauan kembali (PK) menyang pengadilan Negri Jakarta Selatan.</i>
TERJEMAHAN	Setelah mangajukan grasi (meminta pengampunan) kepada presiden Abrurrahman Wahid dan tahu kalau akan mengecewakan, Tomy Soeharto ganti mengajukan peninjauan kembali (PK) ke pengadilan negri Jakarta Selatan.
TUTURAN	<i>Eman, priyayine bagus-bagus kok kagungan tutuk (nuwun sewu) mencla-mencle, bar nyuwun ampun (ateges ngaku luput) kok ganti ngajokake PK (ateges ngengkel rumangsa ora luput).</i>
TERJEMAHAN	Kasihannya bagus kok punya mulut (mohon maaf) plin-plan, habis minta ampun (karena mengaku bersalah) kok ganti mengajukan PK (karena menyangkal tidak merasa bersalah).
MODUS	Kalimat berita
JENIS TUTURAN	Tindak Tuter Ekspresif Menyindir

EFEK PERLOKUSI	
----------------	--

Nomor Data	060
KONTEKS	<i>Ketua Komisi Pemeriksa Kekayaan Penyelenggara Negara (KPKPN) diusulake nampa bayar Rp 50 yuta sesasi ditambah mobil toyota crown, dene anggota KPKPN dibayar Rp 35 yuta sesasi, jare merga tugas lan tanggung jawabe abot (mangka menteri bae bayare mung Rp 10 yuta).</i>
TERJEMAHAN	<i>Ketua Komisi Pemeriksa Kekayaan Penyelenggara Negara (KPKPN) diusulkan menerima gaji Rp 50 juta/bulan ditambah mobil toyota crown, anggota KPKPN dibayar Rp 35 juta/bulan karena tugas dan tanggung jawabnya berat (padahal menteri saja bayarannya hanya Rp 10 juta).</i>
TUTURAN	<i>Lumrah, yen KPKPN = Komisi Pengurus Kekayaan dan Perbendaharaan Negara.</i>
TERJEMAHAN	<i>Wajar kalau KPKPN = Komisi Pengurus Kekayaan dan Perbendaharaan Negara.</i>
MODUS	Kalimat berita
JENIS TUTURAN	Tindak Tuter Ekspresif Menyindir
EFEK PERLOKUSI	

Nomor Data	061
KONTEKS	<i>Bupati Kutai Timur ngrancang arep impor "wedhi" saka tokyo telung yuta metrik ton.</i>

TERJEMAHAN	Bupati Kutai Timur merancang akan impor õpasirö dari tokyo tiga juta metrik ton.
TUTURAN	<i>Awas lho, sing dikandhakake “wedhi” iku biyasane limbah B3 (Bahan Beracun Berbahaya).</i>
TERJEMAHAN	Awas lho, yang dikatakan õpasirö itu biasanya limbah B3 (Bahan Beracun Berbahaya).
MODUS	Kalimat berita
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif Menyindir
EFEK PERLOKUSI	Efek Negatif Menakut-nakuti

Nomor Data	062
KONTEKS	<i>Ngendikane Kapolri Jendral S. Bimantoro, senajan status buron-e duwe imbas politik, Tomy Soeharto dudu buron politik, ning buron kriminal tunggalane maling, kecu, lan brandal.</i>
TERJEMAHAN	Menurut Kapolri Jendral S. Bimantoro, walaupun status buronnya punya imbas politik, Tomy Soeharto bukan buronan politik, tetapi buronan kriminal seperti pencuri dan brandal.
TUTURAN	<i>Wooo, malah mbahe maling kok!</i>
TERJEMAHAN	Wooo, malah kakeknya pencuri kok!
MODUS	Kalimat perintah
JENIS TUTURAN	
EFEK PERLOKUSI	Efek Negatif Marah

Nomor Data	063
KONTEKS	<i>Jajaran Polda Jatim nggrebeg judhi</i>

	<i>togel sing nunut judhi buntut saka Singapura, kasil nyekel wong 269.</i>
TERJEMAHAN	Jajaran Polda Jatim menggrebeg judhi togel yang mengikuti judi õbututõ dari Singapura, berhasil menangkap 269 orang.
TUTURAN	<i>Sing dicekel aja mung sing nunut buntut, tapi ndhas-ndhasane (hayo nek wani??!!)</i>
TERJEMAHAN	Yang ditangkap jangan yang yang mengikuti õbuntutõ, tapi orang atasannya (hayo brani gag??!!)
MODUS	Kalimat tanya
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik
EFEK PERLOKUSI	Efek Negatif Tidak Percaya

Nomor Data	064
KONTEKS	<i>Pendhudhuk DKI Jakarta saiki bisa ngurus KTP ngratis.</i>
TERJEMAHAN	Penduduk DKI Jakarta sekarang bisa mengurus KTP gratis.
TUTURAN	<i>Sing gratis retribusi resmine, ning kothak "ssumbangan sukarela" tetep ana!</i>
TERJEMAHAN	Yang gratis retribusi resmi, tapi kotak õsumbangan sukarelaõ tetap ada!
MODUS	Kalimat perintah
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif Menyindir
EFEK PERLOKUSI	Efek Negatif Tidak Marah

Nomor Data	065
KONTEKS	<i>Pirang-pirang dina pulo sumatra diteter musibah, ya banjir, lemah longsor, ya kerusuhan kang ora sirep-sirep, kurban jiwa lan bandha donya jan akeh banget.</i>
TERJEMAHAN	Beberapa hari pulau Sumatra diterjadi musibah, ya banjir, tanah longsor, ya kerusuhan yang tidak berhenti, korban

	jiwa dan harta semakin banyak.
TUTURAN	<i>Muga-muga kabeh mau mung pemut saka Kang Maha Ngramut, mula ndang manut, mbangun-turut, ben aja kebacut-bacut dadi bebendu.</i>
TERJEMAHAN	Semoga semua itu hanya pengingat dari Tuhan Yang Maha Esa, makanya kita harus menurut biar tidak menjadi masalah.
MODUS	Kalimat berita
JENIS TUTURAN	Tindak Tutar Ekspresif Pengharapan
EFEK PERLOKUSI	Efek Positif Memaklumi

Nomor Data	066
KONTEKS	<i>Taun iki guru-guru SD ing Riau lan DKI Jakarta diwenehi THR dening pemda-ne.</i>
TERJEMAHAN	Tahun ini guru-guru SD di Riau dan DKI Jakarta diberi THR oleh Pemda setempat.
TUTURAN	<i>Kapan Pemda Jatim gelem niru??</i>
TERJEMAHAN	Kapan Pemda Jatim bisa meniru??
MODUS	Kalimat tanya
JENIS TUTURAN	Tindak Tutar Ekspresif Pengharapan
EFEK PERLOKUSI	Efek Positif Mendorong

Nomor Data	067
KONTEKS	<i>Saka 5,5 yuta pelanggan PLN ing Jatim, sawise sing 2,9 yuta diteliti, jebul 1,2 yuta ing antarane kepeksa mbayar ora semesthine merga petugas PLN salah nindakake klasifikasi lan salah maca meteran.</i>
TERJEMAHAN	Dari 5,5 juta pelanggan PLN di Jatim, setelah yang 2,9 juta diteliti, ternyata 1,2 juta diantaranya terpaksa membayar

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

	tidak semestinya karena petugas PLN salah menindakan klasifikasi dan salah baca meteran
TUTURAN	<i>Emane pelanggan ora bisa ganti ndhendha PLN utawa medhot sambungan listrike PLN.</i>
TERJEMAHAN	Sayangnya pelanggan tidak bisa ganti mendenda PLN atau memutus sambungan listrik PLN
MODUS	Kalimat berita
JENIS TUTURAN	Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh
EFEK PERLOKUSI	Efek Positif Tidak Percaya

